

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011/  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
serta 1 JANUARI 2011  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
AND 1 JANUARY 2011  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Alexander Ramlie  
 Alamat kantor : Menara Merdeka lantai 29  
 Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
 Jakarta 10110, Indonesia  
 Alamat domisili : Jl. Widya Chandra XIII No. 6  
 Senayan, Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan  
 Telepon : (021) 2957-3737  
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kenneth Raymond Allan  
 Alamat kantor : Menara Merdeka lantai 29  
 Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
 Jakarta 10110, Indonesia  
 Alamat domisili : Jl. Bangka VIIIA No. 11B Pela,  
 Mampang, Jakarta Selatan  
 Telepon : (021) 2957-3737  
 Jabatan : Direktur

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Alexander Ramlie  
 Office address : Menara Merdeka 29<sup>th</sup> floor  
 Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
 Jakarta 10110, Indonesia  
 Domicile address : Jl. Widya Chandra XIII No. 6  
 Senayan, Kebayoran Baru  
 South Jakarta  
 Telephone Position : (021) 2957-3737  
 : President Director

2. Name : Kenneth Raymond Allan  
 Office address : Menara Merdeka 29<sup>th</sup> floor  
 Jl. Budi Kemuliaan I No. 2  
 Jakarta 10110, Indonesia  
 Domicile address : Jl. Bangka VIIIA No. 11B Pela,  
 Mampang, South Jakarta  
 Telephone Position : (021) 2957-3737  
 : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

Alexander Ramlie  
Direktur Utama/President Director



JAKARTA  
8 Juli/July 2013

Kenneth Raymond Allan  
Direktur/Director

For and on behalf of the Board of Directors.



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 19a atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melanggar beberapa ketentuan perjanjian pinjamannya yang berakibat pada liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$868 juta yang menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diuraikan dalam Catatan 2a, manajemen Perusahaan telah menerima pernyataan dari kreditur bahwa mereka telah membebaskan Perusahaan dari pelanggaran persyaratan-persyaratan pinjaman tertentu tersebut. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam Catatan 2a. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, the consolidated statements of comprehensive (loss)/income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. and subsidiaries as at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 19a to the consolidated financial statements, as at 31 December 2012, the Company had breached certain of its loan covenants resulting in the Group's current liabilities exceeding its current assets by US\$868 million which raised uncertainty over the Group's ability to continue as a going concern. As described in Note 2a, the Company's management has received statements from the lenders that they have waived the breaches of specific covenants. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 2a. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 -INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Seperti diungkapkan di Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mencatat bagian kerugian dari pengendalian bersama entitas sebesar AS\$573,34 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

*As disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements, the Company recognised shared loss from jointly controlled entities amounting to US\$573.34 million for the year ended 31 December 2012.*

Seperti diungkapkan di Catatan 33i atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen dan Departemen Audit Internal PT Berau Coal Energy Tbk, entitas bagian dari Grup, melakukan penelaahan mendalam untuk memeriksa kelengkapan informasi dan mengidentifikasi sejumlah transaksi dengan pihak berelasi yang belum diungkapkan untuk tahun 2012 dan 2011. Manajemen Grup telah melakukan prosedur lebih lanjut sebagai respon terhadap risiko ini dan berpendapat bahwa pengungkapan pihak berelasi Grup telah memadai. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup pengungkapan tambahan yang mungkin timbul sebagai akibat dari risiko ini.

*As disclosed in Note 33i to the consolidated financial statements, the management and Internal Audit Departments of PT Berau Coal Energy Tbk, a component of the Group, undertook a detailed review of the completeness of the information and identified a number of related party transactions that had not previously been disclosed for both 2012 and 2011. The Group's management has performed additional work in response to the identification of this risk and considered the current related party disclosure of the Group to be adequate. The accompanying consolidated financial statements do not include any additional disclosures that might result from the outcome of this risk.*

Seperti diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat sebagai bagian dari penerapan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Sebagai hasilnya, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali ke dalam Dolar Amerika Serikat.

*As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, commencing 1 January 2012, the Company changed its reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollars as part of its adoption of Statement of Financial Accounting Standard No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". As a result, the consolidated statements of financial position as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and the related consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011, which were previously presented in Indonesian Rupiah, have been re-measured to United States Dollars.*

JAKARTA  
8 Juli/July 2013

**Yusron, S.E., Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 0243

#### **NOTICE TO READERS**

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and the auditing standards, and their application in practice.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
AND 1 JANUARY 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6	267,512,173	510,265,685	231,351,635	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7	48,908,244	229,657	226,386	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	9	349,291,552	360,031,993	48,634,130	Trade receivables - third parties
Uang muka dan pembayaran dimuka, bagian lancar					Advances and prepayments, current portion
- Pihak berelasi	10, 33f	114,549	1,433,261	-	Related party -
- Pihak ketiga	10	38,261,921	20,808,953	19,587,902	Third parties -
Persediaan	11	47,578,042	76,935,207	48,000,907	Inventories
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	21a	1,283,614	-	-	Prepaid taxes, current portion
Jumlah aset lancar		<u>752,950,095</u>	<u>969,704,756</u>	<u>347,800,960</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang dari pihak berelasi	33a	6,566,275	-	8,186,444	Amounts due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	33b	3,094,631	1,673,569	10,039,530	Loans to related parties
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	8	-	-	16,683,350	Available-for-sale financial assets
Uang jaminan		3,616,452	3,616,452	7,033,097	Refundable deposits
Uang muka dan pembayaran dimuka, dikurangi bagian lancar	10	43,816,567	18,054,218	21,076,162	Advances and prepayments, net of current portion
Pajak dibayar dimuka, dikurangi bagian lancar	21a	27,640,051	38,290,127	26,826,158	Prepaid taxes, net of current portion
Aset pajak tangguhan	21d	7,268,721	6,658,795	3,928,420	Deferred tax assets
Aset tetap	13	461,613,832	332,804,464	170,665,662	Fixed assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	130,479,602	120,073,664	118,945,145	Deferred exploration and development expenditure
Properti pertambangan	14	153,474,125	159,956,019	165,720,201	Mining properties
Investasi pada pengendalian bersama entitas	16	433,511,279	-	-	Investments in jointly controlled entities
Goodwill	15	<u>37,501,382</u>	<u>37,501,382</u>	<u>37,501,382</u>	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,308,582,917</u>	<u>718,628,690</u>	<u>586,605,551</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2,061,533,012</u></b>	<b><u>1,688,333,446</u></b>	<b><u>934,406,511</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
AND 1 JANUARY 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*	1 Januari/ January 2011*	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Pinjaman jangka pendek	19b	350,000,000	349,708,333	-	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	17	139,358,185	90,546,100	36,146,071	Short-term loan
Beban yang masih harus dibayar	18	127,219,266	116,499,156	47,292,123	Trade payables - third parties
Utang pajak:					Accrued expenses
- Pajak penghasilan badan	21b	29,022,362	61,517,042	21,731,055	Taxes payable:
- Pajak lainnya	21b	35,187,069	30,700,529	33,506,125	Corporate income taxes -
Pinjaman dari pihak berelasi	33c	120,000	154,782	674,246	Other taxes -
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Loans from related parties
- Utang sewa pembiayaan	20	18,220,480	19,962,150	3,093,904	Current maturity of long-term borrowings:
- Pinjaman	19a	921,899,089	10,100,000	4,900,000	Finance lease payables -
Jumlah liabilitas lancar		<u>1,621,026,451</u>	<u>679,188,092</u>	<u>147,343,524</u>	Borrowings -
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas pajak tangguhan	21d	50,892,447	44,985,511	42,659,261	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Deferred tax liabilities
- Utang sewa pembiayaan	20	29,180,182	19,496,997	3,716,254	Long-term borrowings, net of current portion:
- Pinjaman	19a	-	10,400,000	20,100,000	Finance lease payables -
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang		4,706,908	2,892,651	611,972	Borrowings -
Penyisihan imbalan karyawan	22	3,145,748	1,962,572	827,969	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah liabilitas tidak lancar		<u>87,925,285</u>	<u>79,737,731</u>	<u>67,915,456</u>	Provision for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>					
		<u><b>1,708,951,736</b></u>	<u><b>758,925,823</b></u>	<u><b>215,258,980</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - modal dasar 53.080.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 17.693.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp100	23	196,714,032	196,714,032	196,714,032	<b>EQUITY</b>
Premi saham	24	517,679,733	517,679,733	517,679,733	Equity attributable to owners of the parent
Saham simpanan	23	(5,902,222)	-	-	Share capital - authorised 53,080,000,000 shares, issued and fully paid 17,693,000,000 shares at par value of Rp100
Cadangan lain-lain	16	(20,468,000)	-	-	Share premium
(Akumulasi rugi)/laba ditahan					Treasury shares
- Dicadangkan	25	138,079,672	8,217,892	-	Other reserves
- Tidak dicadangkan		(473,527,329)	206,791,312	4,752,477	(Accumulated loss)/retained earnings
		<u>352,575,886</u>	<u>929,402,969</u>	<u>719,146,242</u>	Appropriated -
Kepentingan nonpengendali		<u>5,390</u>	<u>4,654</u>	<u>1,289</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>					
		<u><b>352,581,276</b></u>	<u><b>929,407,623</b></u>	<u><b>719,147,531</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
		<u><b>2,061,533,012</b></u>	<u><b>1,688,333,446</b></u>	<u><b>934,406,511</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
<b>Penjualan bersih</b>	26	645,950,403	693,052,884	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	27	(416,127,790)	(300,831,576)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>229,822,613</b>	<b>392,221,308</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	28	(75,242,522)	(85,396,514)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	29	(22,663,257)	(18,113,827)	General and administrative expenses
Bagian atas hasil pengendalian bersama entitas	16, 32	(552,874,000)	-	Share of results of jointly controlled entities
Pendapatan keuangan		12,583,763	9,366,317	Finance income
Beban keuangan	30	(89,991,526)	(2,624,338)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	31	(21,882,673)	(551,705)	Other expenses, net
		<u>(750,070,215)</u>	<u>(97,320,067)</u>	
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(520,247,602)</b>	<b>294,901,241</b>	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	21c	(30,208,523)	(84,641,149)	Income tax expense
<b>(Rugi)/laba bersih tahun berjalan</b>		<b>(550,456,125)</b>	<b>210,260,092</b>	<b>Net (loss)/income for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive loss</b>
Bagian atas rugi komprehensif lain pengendalian bersama entitas	16, 32	(20,468,000)	-	Share of other comprehensive loss of jointly controlled entities
<b>Total rugi komprehensif lain</b>		<b>20,468,000</b>	<b>-</b>	<b>Total other comprehensive loss</b>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(570,924,125)</b>	<b>210,260,092</b>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>(Rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Net (loss)/income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(550,456,861)	210,256,727	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		736	3,365	Non-controlling interest
		<b>(550,456,125)</b>	<b>210,260,092</b>	
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive (loss)/income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(570,924,861)	210,256,727	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		736	3,365	Non-controlling interest
		<b>(570,924,125)</b>	<b>210,260,092</b>	
<b>(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	34	<u>(0.032)</u>	<u>0.012</u>	<b>Basic and diluted (loss)/earnings per share</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars)**

<b>Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent</b>										
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Premi saham/ Share premium</b>	<b>Saham simpanan/ Treasury shares</b>	<b>Cadangan lain-lain/ Other reserve</b>	<b>Laba ditahan/ (Akumulasi rugi)/ Retained earnings/ (Accumulated loss)</b>			<b>Kepentingan/ non pengendali/ Non- controlling interest</b>	<b>Jumlah ekuitas/ Total equity</b>	<b>Balance at 1 January 2011*</b>
					<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>			
<b>Saldo 1 Januari 2011*</b>	196,714,032	517,679,733	-	-	-	-	4,752,477	719,146,242	1,289	719,147,531
Pencadangan laba ditahan	25	-	-	-	-	8,217,892	(8,217,892)	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	210,256,727	210,256,727	3,365	210,260,092
<b>Saldo 31 Desember 2011*</b>	196,714,032	517,679,733	-	-	8,217,892	206,791,312	929,402,969	4,654	929,407,623	<b>Balance at 31 December 2011*</b>
Saham simpanan	23	-	-	(5,902,222)	-	-	-	(5,902,222)	-	(5,902,222)
Pencadangan laba ditahan	25	-	-	-	-	129,861,780	(129,861,780)	-	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(20,468,000)	-	(550,456,861)	(570,924,861)	736	(570,924,125)
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>196,714,032</b>	<b>517,679,733</b>	<b>(5,902,222)</b>	<b>(20,468,000)</b>	<b>138,079,672</b>	<b>(473,527,329)</b>	<b>352,575,886</b>	<b>5,390</b>	<b>352,581,276</b>	<b>Balance at 31 December 2012</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars)**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	656,690,844	381,655,021	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(274,517,347)	(196,099,957)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(24,837,126)	(19,962,444)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(57,661,843)	(41,467,594)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga	(70,103,939)	(2,426,502)	Interest payments
Pembayaran lainnya ke Pemerintah	(70,141,287)	(30,778,314)	Other payments to Government
Penerimaan lain-lain	<u>8,368,510</u>	<u>13,040,674</u>	Other receipts
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>167,797,812</u>	<u>103,960,884</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(106,828,244)	-	Placement of restricted cash in banks
Penerimaan dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya	58,149,657	-	Proceeds from restricted cash in banks
Hasil penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	17,107,574	Proceeds from sale of available-for-sale financial assets
Akuisisi atas pengendalian bersama entitas	(1,006,853,279)	-	Acquisition of jointly controlled entities
Pembayaran pembelian aset tetap	(202,755,053)	(214,558,275)	Payments for purchase of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap untuk pendanaan pembelian kembali	746,464	49,888,415	Proceeds from sale of fixed assets for sale and lease back financing
Pembayaran untuk biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>(14,904,975)</u>	<u>(5,672,712)</u>	Payments for deferred exploration and development expenditures
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(1,272,445,430)</u>	<u>(153,234,998)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman	(57,920,000)	(4,500,000)	Repayments of borrowings
Penerimaan dari pinjaman	1,000,000,000	-	Proceeds from borrowings
Pembayaran biaya emisi pinjaman	(50,096,841)	-	Payments for debt issuance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,000,000	350,000,000	Proceeds of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,708,333)	(291,667)	Repayment of short-term loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(20,285,000)	(17,239,425)	Payments for leases
Pembayaran pembelian saham simpanan	(5,902,222)	-	Payments for purchase of treasury shares
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	-	132,286	Proceeds from related party loans
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>866,087,604</u>	<u>328,101,194</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(238,560,014)</u>	<u>278,827,080</u>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Pengaruh perubahan kurs valuta uang asing</b>	(4,193,498)	86,970	<b>Effect of foreign exchange rate changes</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>510,265,685</u>	<u>231,351,635</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>267,512,173</u>	<u>510,265,685</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 Maret 2006 berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 109 tanggal 15 Maret 2006. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09502 HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Diantaranya perubahan berikut ini yang dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 25 Agustus 2010 dan No. 39 tanggal 16 Desember 2010, keduanya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang memuat tentang perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Borneo Lumbung Energi menjadi PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk., pemecahan nilai nominal saham dari Rp10.000 menjadi Rp100 per lembar saham, menerbitkan saham baru sebanyak 4.423.000.000 lembar saham, meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp500 miliar menjadi Rp5.308 miliar, mengubah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan untuk penyesuaian dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1. Akta No. 28 tanggal 25 Agustus 2010 telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-43248.AH.01.02.TH.2010 tanggal 2 September 2010. Sedangkan Akta No. 39 tanggal 16 Desember 2010, telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-33018 tanggal 23 Desember 2010.

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 Juni 2012, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077910.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Agustus 2012.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company and other information**

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (the "Company") was established on 15 March 2006 based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 109 dated 15 March 2006. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C-09502 HT.01.01.TH.2006 dated 3 April 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times. Among others the following amendments which were implemented based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 28 dated 25 August 2010 and No. 39 dated 16 December 2010, to change the status of the Company from a private company to a public company, to change the Company's name from PT Borneo Lumbung Energi to PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk., to conduct a stock split from Rp10,000 to Rp100 per share, to issue 4,423,000,000 new shares, to increase the Company's authorised capital from Rp500 billion to Rp5,308 billion, to approved the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, and to conform with Capital Market and Financial Institution (Bapepam-LK) regulation No. IX.J.1. Deed No. 28 dated 25 August 2010 has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by Decree No. AHU-43248.AH.01.02.TH.2010 dated 2 September 2010. Moreover, deed No. 39 dated 16 December 2010 has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by notification and acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-33018 dated 23 December 2010.

The latest composition of the Boards of Directors and Board of Commissioners was established based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H No. 3 dated 1 June 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Decree No. AHU-0077910.AH.01.09.Tahun 2012 dated 31 August 2012.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Entitas pengendali utama adalah PT Republik Energi & Metal ("REM"), sebuah perusahaan yang didirikan di dan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia.

Perusahaan mulai mengoperasikan penambangan batubara secara komersial melalui anak perusahaan pada tanggal 15 September 2009. Lokasi penambangan Perusahaan berada di Kecamatan Muara Laung dan Barito Tuhup Raya, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah. Perusahaan berkantor pusat di Menara Merdeka lantai 29, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, dan jasa. Jasa yang dimaksudkan termasuk jasa konsultasi bisnis, jasa konsultasi pertambangan, jasa konsultasi teknik *engineering*, dan jasa lainnya yang mendukung kegiatan pertambangan dan perdagangan barang tambang. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara dan aktivitas lainnya yang terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Alexander Ramlie	:	President Director
Direktur	:	Maxwell Armand	:	Director
Direktur	:	Kenneth Raymond Allan	:	Director
Direktur	:	Peter Martin Rod	:	Director
Direktur	:	Nenie Afwani	:	Director
Direktur	:	Vera Likin	:	Director
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	President Commissioner
Komisaris	:	Silvanus Yulian Wenas	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Anton Budi Setiawan Hudyana	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Soesanto Loekman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Mangantar S. Marpaung	:	Independent Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".*

*The ultimate parent entity is PT Republik Energi & Metal ("REM"), a company incorporated in and under the Laws of the Republic of Indonesia.*

*The Company commenced its commercial coal mining operations through a subsidiary on 15 September 2009. The Company's mine site is located in the Muara Laung and Barito Tuhup Raya Sub-districts, Murung Raya Regency, Central Kalimantan. The Company's head office is located at Menara Merdeka 29<sup>th</sup> floor, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is established to conduct business in trading, construction, mining, transportation, and services. The term service includes business consultation, mining consultation, technical engineering consultation, and other services that support mining operations and trading. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining and related activities.*

*As at 31 December 2012, the Company's Boards of Directors and Board of Commissioners were as follows:*

*As at 31 December 2011, the Company's Board of Directors and Board of Commissioner were as follows:*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Direktur Utama	:	Alexander Ramlie	:
Direktur	:	Maxwell Armand	:
Direktur	:	Kenneth Raymond Allan	:
Direktur	:	David Alister Tonkin	:
Direktur	:	Eva Novita Tarigan	:
Direktur	:	Scott Andrew Merrillees	:
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:
Komisaris	:	Silvanus Yulian Wenas	:
Komisaris	:	Moch. Djatmiko	:
Komisaris Independen	:	Anton Budi Setiawan Hudyana	:
Komisaris Independen	:	Soesanto Loekman	:
Komisaris Independen	:	Mangantar S. Marpaung	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Soesanto Loekman	:
Anggota	:	Paulus Soelistyo	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Soesanto Loekman	:
Anggota	:	Paulus Soelistyo	:
Anggota	:	Graham Holdaway	:

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mempekerjakan 3.049 karyawan (2011: 2.963 karyawan) – (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$30.414.307 (2011: AS\$21.396.696).

**b. Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10407/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.170 per lembar saham atas 4.423.000.000 lembar saham, atau 25% dari keseluruhan 17.693.000.000 lembar saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 26 November 2010, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 13.270.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 17.693.000.000 lembar.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

Direktur Utama	:	Alexander Ramlie	:	President Director
Direktur	:	Maxwell Armand	:	Director
Direktur	:	Kenneth Raymond Allan	:	Director
Direktur	:	David Alister Tonkin	:	Director
Direktur	:	Eva Novita Tarigan	:	Director
Direktur	:	Scott Andrew Merrillees	:	Director
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	President Commissioner
Komisaris	:	Silvanus Yulian Wenas	:	Commissioner
Komisaris	:	Moch. Djatmiko	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Anton Budi Setiawan Hudyana	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Soesanto Loekman	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Mangantar S. Marpaung	:	Independent Commissioner

The composition of the Company's audit committee as at 31 December 2012 was as follows:

Ketua	:	Soesanto Loekman	:	Chairman
Anggota	:	Paulus Soelistyo	:	Member

The composition of the Company's audit committee as at 31 December 2011 was as follows:

Ketua	:	Soesanto Loekman	:	Chairman
Anggota	:	Paulus Soelistyo	:	Member
Anggota	:	Graham Holdaway	:	Member

As at 31 December 2012, the Group maintained 3,049 employees (31 December 2011: 2,963 employees) – (unaudited). Total employee costs for the year ended 31 December 2012 amounted to US\$30,414,307 (2011: US\$21,396,696).

**b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On 16 November 2010, the Company obtained a Notice of Effectiveness from the Chairman of Bapepam-LK via letter No. S-10407/BL/2010 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp1,170 per share of 4,423,000,000 shares, or 25% of the total of 17,693,000,000 of the Company's issued and fully paid shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 26 November 2010. At the same time, the Company on behalf of its funding shareholders also listed the entire 13,270,000,000 founder shares, which resulted in the entire 17,693,000,000 of the Company's shares being listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Group structure**

As at 31 December 2012 and 2011, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi usaha/ Location	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total asset sebelum eliminasi (dalam ribuan AS\$)/ Total assets before elimination (in thousands of US\$)	
				31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011*
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries</u>							
PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,323,897	1,329,691
PT Borneo Mining Services ("BMS")	Penyewaan alat berat/ Heavy equipment rental	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2009	99.99	99.99	154,755	142,407
<u>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities</u>							
Borneo Bumi Energi & Metal Pte Ltd ("Borneo Bumi") <sup>a)</sup>	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	2011	51.00	-	240,414	-
Bumi Borneo Resources Pte Ltd ("Bumi Borneo") <sup>a)</sup>	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	2011	49.00	-	268,331	-

<sup>a)</sup> Untuk keterangan lebih lanjut mengenai akuisisi Bumi plc dan entitas anak, lihat Catatan 5 dan 16/For further details regarding the acquisition of Bumi plc and its subsidiaries, refer to Notes 5 and 16.

**PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT")**

AKT, sebelumnya PT Swabara Guna, didirikan pada tanggal 11 September 1992 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 dan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, No. 52 tertanggal 11 September 1992. Akta pendirian AKT disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4105.HT.01.01.TH.93 tanggal 3 Juni 1993, dan telah diterbitkan dalam Tambahan No. 4418 Berita Acara Negara Republik Indonesia No.76 pada tanggal 21 September 1993. Perubahan nama AKT terjadi pada tanggal 25 Februari 1998.

**PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT")**

AKT, formerly PT Swabara Guna, was established on 11 September 1992 under the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 and by Notarial Deed No. 52 of Sutjipto S.H., notary in Jakarta, dated 11 September 1992. AKT's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C2-4105.HT.01.01.TH.93, dated 3 June 1993, and published in Supplement No. 4418 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 on 21 September 1993. AKT changed to its current name on 25 February 1998.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Asmin Koalindo Tuhup (“AKT”)**  
(lanjutan)

Anggaran Dasar AKT telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir kali berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 27 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., notaris di Jakarta untuk merubah pasal 13 dan 14 mengenai kewenangan direksi. Akta ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.10-02997 tanggal 30 Januari 2012.

AKT berusaha di bidang pertambangan batubara, dan memulai Periode Operasinya pada tanggal 15 September 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“Menteri ESDM”) No. 375/K.30/DJB tertanggal 15 September 2009. Lokasi operasi dimulai dan difokuskan pada blok Kohong.

Kantor pusat AKT berlokasi di Menara Merdeka lantai 29, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.

**PT Borneo Mining Services (“BMS”)**

BMS didirikan pada tanggal 4 Agustus 2006 berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H. No. 03. Anggaran Dasar BMS disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24799.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 24 Agustus 2006 dan diterbitkan dalam Tambahan No. 45 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7735 tanggal 3 Juni 2008. Akta pendirian BMS telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Perubahan terakhir anggaran dasar BMS dilakukan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Mei 2008 dibuat di hadapan Muchlis Pathanha, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-33475.AH.01.02.TH.2008 tanggal 16 Juni 2008.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Asmin Koalindo Tuhup (“AKT”)** (continued)

*The Articles of Association of AKT have been amended several times with the most recent change based on Deed No. 68 dated 27 January 2012, drawn up before Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., notary in Jakarta for the purpose of amending Articles 13 and 14. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights via Decree No. AHU-AH.01.10-02997 dated 30 January 2012.*

*AKT is engaged in the coal mining sector, and commenced its Operating Period on 15 September 2009 by virtue of Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) No. 375/K.30/DJB dated 15 September 2009. Initial production comes from, and is focused on the Kohong block.*

*AKT's registered office is located at Menara Merdeka 29<sup>th</sup> floor, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.*

**PT Borneo Mining Services (“BMS”)**

*BMS was incorporated on 4 August 2006 based on Notarial Deed No. 03 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H. The BMS's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C-24799.HT.01.01.TH.2006 dated 24 August 2006, and published in Supplement No. 45 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7735 dated 3 June 2008. BMS's Articles of Association have been amended several times to conform with Law No.40/2007 regarding Limited Liability Companies, changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners and Shareholders. The last amendment to the Articles of Association was effected by Notarial Deed No. 19 dated 14 May 2008, drawn up before Muchlis Pathanha, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Decree No. AHU-33475.AH.01.02.TH.2008 dated 16 June 2008.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**PT Borneo Mining Services (“BMS”)  
(lanjutan)**

BMS bergerak dalam bidang jasa pertambangan batubara termasuk sewa alat berat, jasa manajemen pertambangan dan jasa-jasa pertambangan lainnya. BMS memulai operasi komersialnya di bulan Januari 2009.

Kantor BMS berlokasi di Menara Merdeka lantai 29, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.

**d. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”)**

Pada tanggal 31 Mei 1999, AKT dan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) menandatangani PKP2B generasi ketiga. Berdasarkan ketentuan PKP2B tersebut, AKT bertindak sebagai kontraktor Pemerintah, dan bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan pertambangan di area yang berlokasi di Kecamatan Murung Raya, Kabupaten Muara Teweh, Kalimantan Tengah, Indonesia. Area yang dicakup PKP2B tersebut pada awalnya seluas 40.610 hektar namun telah dikurangi menjadi 21.630 hektar akibat dari pelepasan area sebagaimana diatur dalam ketentuan PKP2B yang dimaksud.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 375/K.30/DJB, AKT memulai periode operasi 30 tahunnya sejak 15 September 2009 dengan dimulainya produksi pada blok Kohong.

Sebagaimana diatur dalam PKP2B yang bersangkutan, Pemerintah berhak atas 13,5% dari batubara yang diproduksi. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, AKT diharuskan untuk menyerahkan bagian 13,5% atas hak Pemerintah (biasanya disebut sebagai “royalti kepada Pemerintah”) dalam bentuk tunai.

AKT membukukan 100% pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara, dan mencatat royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Borneo Mining Services (“BMS”)  
(continued)**

*BMS is engaged in providing coal mining services, including heavy equipment rental, mine management services and other related mining services. BMS commenced its commercial operations in January 2009.*

*BMS's registered office is located at Menara Merdeka 29<sup>th</sup> floor, Jl. Budi Kemuliaan I No. 2, Jakarta 10110, Indonesia.*

**d. Coal Contract of Work (“CCoW”)**

*On 31 May 1999, AKT entered into a third generation CCoW with the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”). Under the terms of the CCoW, AKT is appointed as the contractor of the Government, in respect of coal exploration and mining in an area located in Murung Raya, Muara Teweh Regency, Central Kalimantan, Indonesia. The area covered by AKT's CCoW initially comprised 40,610 hectares, but this has been reduced to 21,630 hectares pursuant to the relinquishment requirements under the CCoW.*

*By virtue of Decree of MoEMR No. 375/K.30/DJB, AKT commenced its 30-year operating period on 15 September 2009 with initial coal production in the Kohong block.*

*As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to receive 13.5% of the total coal produced from the final point of production processes established by AKT. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, AKT is required to deliver the 13.5% Government share of production (commonly referred to as “royalty to Government”) in cash.*

*AKT records 100% of its revenue generated from coal sales, and records the royalty to Government as a component of its cost of goods sold.*

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Juli 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Kelangsungan usaha**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa mendatang.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar AS\$570,9 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar AS\$267,5 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melanggar beberapa ketentuan perjanjian pinjamannya dengan Standard Chartered Bank antara lain ketentuan untuk menjaga nilai kekayaan bersih berwujud minimumnya sebesar AS\$800 juta (Catatan 19a). Nilai kekayaan bersih berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2012 berada dibawah batas minimum tersebut sebagai akibat dari pencatatan dengan metode ekuitas porsi rugi dari entitas pengendalian bersama. Sebagai akibat dari penyesuaian akuntansi dan pelanggaran persyaratan tersebut, Grup mencatat seluruh pinjaman kepada Standard Chartered Bank sebagai liabilitas jangka pendek dan karenanya liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar AS\$868 juta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 8 July 2013.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Going concern**

*The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due into the foreseeable future.*

*During the year ended 31 December 2012, the Group incurred a comprehensive loss of US\$570.9 million. As at 31 December 2012, the Group had unrestricted cash and cash equivalents of US\$267.5 million.*

*As at 31 December 2012, the Company had breached certain of its loan covenants with Standard Chartered Bank among others the requirement to maintain its minimum tangible net worth to not less than US\$800 million (Note 19a). The Group's tangible net worth position as at 31 December 2012 stands below the covenant minimum level as a result of equity accounting proportionate share of the loss from jointly controlled entities. As a result of this accounting adjustment and the resulting covenant breach, the Group recorded all of its borrowings from Standard Chartered Bank as current liabilities, hence its current liabilities exceed its current assets by US\$868 million.*

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Kelangsungan usaha (lanjutan)**

Setelah akhir tahun, Perusahaan menerima pembebasan formal dari persyaratan tertentu yang dikenakan dalam pinjaman kepada Standard Chartered Bank yang memungkinkan Perusahaan untuk tetap berstatus patuh terhadap pembatasan persyaratan tersebut di tahun 2013. Perusahaan akan menegosiasikan kembali berbagai syarat dan ketentuan dari perjanjian pinjaman tersebut dalam waktu dekat.

Grup berkeyakinan akan mampu mendanai kebutuhan modal kerja di tahun 2013 dan secara aktif menjalankan rencana-rencana berikut:

- Mempertahankan margin profitabilitas Grup dengan terus fokus pada pengiriman *coking coal* yang berkualitas tinggi, mengurangi biaya produksi AKT, diantaranya melalui pengelolaan yang cermat dari rasio pengupasan lapisan tanah, penggunaan alat berat yang lebih besar, baru dan lebih efisien serta meningkatkan efisiensi dan tingkat pemanfaatan alat;
- Meningkatkan produksi batubara seperti yang direncanakan melalui peningkatan kapasitas yang sedang berlangsung sampai saat ini dan melalui pemilihan selektif atas kontraktor pertambangan terkemuka; dan
- Penangguhan secara hati-hati jika dimungkinkan untuk beberapa belanja modal yang direncanakan untuk tahun 2013 dan pemanfaatan sewa guna usaha dan/atau pembiayaan pemasok untuk mempertahankan cadangan kas.

Grup juga berkeinginan untuk menjual sebagian kecil kepemilikan sahamnya di AKT kepada investor industri strategis.

Setelah tanggal 31 Desember 2012, Grup telah melakukan pembayaran porsi tertentu dari pinjaman kepada Standard Chartered Bank, menerima perpanjangan atas pinjaman jangka pendek yang diberikan First Gulf Bank dan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian peralatan modal (Catatan 42).

Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak termasuk penyesuaian yang akan terjadi jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Going concern (continued)**

*Subsequent to year-end, the Company has received formal waivers of certain covenants imposed in the borrowings from Standard Chartered Bank that should enable the Company to remain compliant throughout 2013. The Company expects to renegotiate various terms and conditions of the loan agreement in the near future.*

*The Group is confident that it will be able to fund its working capital requirements throughout 2013 and is actively proceeding with the following plans:*

- Maintaining the Group profitability margins by continuing to focus on the delivery of a high quality coking coal product, reducing AKT's production costs, among others through careful management of the strip ratio, the use of larger, new and more efficient heavy equipment, improving efficiencies and utilisation rates;*
- Increasing coal production as planned via a capacity ramp up currently underway and through selective engagement of first-tier mining contractors; and*
- Prudent deferral where possible of some of the capital expenditure planned for 2013 and utilisation of leasing and/or vendor financing to preserve cash reserves.*

*The Group also intends to pursue the sale of a minority interest in AKT to a strategic industry investor.*

*Subsequent to 31 December 2012, the Group has repaid a portion of the borrowing from Standard Chartered Bank, received an extension of the short-term loan provided by First Gulf Bank and has signed several finance lease agreements for the purchase of capital equipment (Note 42).*

*The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that may result if the Group was unable to continue as a going concern.*

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu, yang dicatat sebesar nilai wajarnya, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Grup.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa unsur pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost convention, except for certain financial instruments, which are carried at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.*

*Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.*

*Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars ("US\$"), unless otherwise stated.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya pada tanggal transaksi. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hirarki faktor primer dan sekunder. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan dan BMS mengubah mata uang fungsional dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Lihat Catatan 3 untuk perubahan dalam mata uang pelaporan.

- PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

Standar yang telah direvisi hanya mencakup aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada perusahaan tambang. Sebelumnya, PSAK 33 tersebut mencakup juga aktivitas penambangan pada tahap eksplorasi serta pengembangan dan konstruksi. Biaya persediaan dan produksi tidak spesifik diatur dalam standar baru ini.

Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada akuntansi untuk biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai akibat modifikasi pada PSAK 33.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

*On 1 January 2012, the Group adopted new and revised Statements Of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

- SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

*The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency on transaction date. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.*

*From 1 January 2012, the Company and BMS changed its functional and reporting currency from Rupiah to US Dollars. Refer to Note 3 for change in the reporting currency.*

- SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"

*The revised standard now covers only stripping activities and environmental management in mining companies. Previously, SFAS 33 also covered mining activities in the exploration and development and construction stage. Cost of inventory is not specifically discussed in the revised standard.*

*There have been no significant changes in accounting for costs related to stripping activity and environmental management activity as a result of modifications to SFAS 33.*

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar ini mengkonsolidasi dan memperluas ketentuan pengungkapan yang ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang signifikan berkaitan dengan instrumen keuangan mengenai pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Secara khusus, amandemen tersebut mengharuskan adanya pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hierarki pengukuran nilai wajar. Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan atau sebelumnya.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 untuk laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2012.

- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Standar ini mengatur perlakuan dan persyaratan atas biaya pengeluaran saat kegiatan eksplorasi dan evaluasi. Entitas harus menentukan kebijakan akuntansi yang mengatur pengeluaran yang diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan menerapkannya secara konsisten. Standar ini juga mewajibkan entitas untuk menguji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi ketika terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya.

Standar ini tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap jumlah yang dilaporkan karena Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi tersebut untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir sebelum 31 Desember 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"

*The standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some significant new disclosures relating to financial instruments about fair value measurements and liquidity risk. In particular, the amendment requires the disclosure of fair value measurements by level of a fair value measurement hierarchy. The adoption of the standard results in additional disclosures but does not have an impact on the amounts reported for the current or prior financial years.*

*The Group has incorporated the disclosure requirements of SFAS 60 for the consolidated financial statements as at 31 December 2012.*

- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"

*The standard governs the treatment and requirements for the exploration and evaluation of mineral resource expenditures. An entity shall determine an accounting policy specifying which expenditures are recognised as exploration and evaluation assets and apply the policy consistently. The standard also requires the entity to assess its exploration and evaluation assets for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.*

*This standard did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported since the Group has incorporated such accounting policy for the consolidated financial statements for years ended prior to 31 December 2012.*

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham"
- PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15, "PSAK 24 - Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 16, "Perjanjian Konsensi Jasa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

*The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organisations"
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 53 (Revised 2010), "Share-Based Payment"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share"
- SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"
- SFAS 62, "Insurance Contracts"
- SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISFAS 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- ISFAS 15, "SFAS 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS 16, "Service Concession Arrangements"

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Incentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"
- PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK 47, "Akuntansi Tanah"
- PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"
- ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan Atas Selisih Kurs"
- ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", penyesuaian PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

- ISFAS 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
- ISFAS 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISFAS 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- ISFAS 23, "Operating Leases – Incentives"
- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISFAS 25, "Land Use Right"
- ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS 29, "Accounting for the Oil and Gas"
- SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS 47, "Accounting for Land"
- SFAS 52, "Reporting Currency"
- ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"
- ISFAS 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available-for-sale Investment"

The Group is still evaluating the possible impact of the revision on SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", annual improvement of SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013.

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis.

Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

## Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**(i) Entitas anak** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset bersih dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(i) Subsidiaries** (continued)

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not re-measured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**(iii) Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada laba komprehensif lainnya sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada laba komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**(iv) Pengendalian bersama entitas**

Pengendalian bersama adalah perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi, dan ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**(ii) Transactions with non-controlling interests**

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**(iii) Disposal of subsidiaries**

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is re-measured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**(iv) Jointly controlled entities**

Joint control is the contractually agreed sharing of control over an economic activity of an arrangement, which exists only when decisions about the strategic financial and operational related with those activities requiring the unanimous consent of the parties sharing control.

The following characteristics are common to all joint ventures:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Perjanjian kontraktual dapat dibuktikan dalam beberapa cara, misalnya melalui suatu kontrak antara para *venturer* atau notulen rapat antara para *venturer*. Dalam beberapa kasus, perjanjian tersebut dimasukkan dalam akta atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari ventura bersama. Apapun bentuknya, perjanjian kontraktual biasanya tertulis dan berkaitan dengan masalah-masalah seperti:

- (a) aktivitas, jangka waktu dan kewajiban pelaporan dari ventura bersama;
- (b) penetapan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organisasi setara dari ventura bersama dan hak suara *venturer*;
- (c) kontribusi modal oleh *venturer*; dan
- (d) pembagian oleh *venturer* atas *output*, penghasilan, beban atau hasil dari ventura bersama.

Pengendalian bersama entitas memiliki karakteristik berikut:

- (a) Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas;
- (b) Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama. Setiap *venturer* berhak atas bagian laba dari pengendalian bersama entitas, meskipun beberapa pengendalian bersama entitas juga meliputi pembagian *output* ventura bersama; dan

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Jointly controlled entities (continued)

The contractual arrangement may be evidenced in a number of ways, for example by a contract between the venturers or minutes of discussions between the venturers. In some cases, the arrangement is incorporated in the articles or other by-laws of the joint venture. Whatever its form, the contractual arrangement is usually in writing and deals with such matters as:

- (a) the activity, duration and reporting obligations of the joint venture;
- (b) the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners or equivalent governing body of the joint venture and the voting rights of the venturers;
- (c) capital contributions by the venturers; and
- (d) the sharing by the venturers of the output, income, expenses or results of the joint venture.

Jointly controlled entities have the following characteristics:

- (a) A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement between the venturers establishes joint control over the economic activity of the entity;
- (b) A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, incurs liabilities and expenses and earns income. It may enter into contracts in its own name and raise finance for the purposes of the joint venture activity. Each venturer is entitled to a share of the profits of the jointly controlled entity, although some jointly controlled entities also involve a sharing of the output of the joint venture; and

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**(iv) Pengendalian bersama entitas** (lanjutan)

- (c) Pengendalian bersama entitas melakukan catatan akuntansi sendiri serta menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan cara yang sama seperti entitas lainnya.

Grup mencatat partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada laba komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan laba komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Grup dalam suatu pengendalian bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup untuk goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**(i) Mata uang fungsional dan pelaporan**

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

**(iv) Jointly controlled entities** (continued)

- (c) A jointly controlled entity maintains its own accounting records and prepares and presents financial statements in the same way as other entities.

*The Group reports its interest in jointly controlled entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition of profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.*

*Any goodwill arising on the acquisition of the Group's interest in a jointly controlled entity is accounted for in accordance with the Group's accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary.*

**d. Foreign currency translation**

**(i) Functional and reporting currency**

*Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Group.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(i) Mata uang fungsional dan pelaporan  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**(ii) Transaksi dan saldo**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011</b>	<b>31 Desember/ December 2010</b>	
Rupiah Indonesia setara dengan 1 Dolar AS	9,670	9,068	8,991	Indonesian Rupiah equivalent to 1 US Dollar
Euro setara dengan 1 Dolar AS	0.755	0.773	0.752	Euro equivalent to 1 US Dollar
Dolar Australia setara dengan 1 Dolar AS	0.965	0.985	0.983	Australian Dollar equivalent to 1 US Dollar
Dolar Singapura setara dengan 1 Dolar AS	1.223	1.300	1.288	Singapore Dollar equivalent to 1 US Dollar
Pound Sterling Inggris setara dengan 1 Dolar AS	0.621	0.649	0.647	Great Britain Pound Sterling equivalent to 1 US Dollar

## Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset keuangan**

**I. Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (ii) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

**(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga pasar aktif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset ini dikategorikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, uang jaminan, dan pinjaman kepada pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**II. Pengakuan dan pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim/(reguler) diakui pada tanggal transaksi – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets**

**I. Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) loans and receivables and (ii) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(i) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

*Loan and receivables are included in current assets, except for maturities of more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivable, refundable deposits, and loan to related parties" in the consolidated statement of financial position.*

**(ii) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivatives instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

**II. Recognition and measurement**

*Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.*

## Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Aset keuangan (lanjutan)**

**II. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada laba komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

**III. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial assets (continued)**

**II. Recognition and measurement (continued)**

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.*

*When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".*

*When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.*

**III. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan Bapepam-LK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan batubara, termasuk persediaan batubara *run-of-mine* dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) atas biaya yang terjadi selama periode pelaporan dan mencakup bagian biaya *overhead* tetap dan variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan yang dapat diperoleh sesuai dengan kegiatan normal usaha dikurangi beban penjualan dan biaya-biaya untuk menyelesaikan penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai beban pokok penjualan pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with Bapepam-LK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.*

*Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Coal inventory, including run-of-mine stocks is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*Spare parts and consumable supplies are valued at cost, determined on a moving average basis, less provision for obsolete items. Stores and consumable supplies are charged to cost of goods sold in the period they are used.*

*A provision for obsolete and slow moving spare parts and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

## Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap**

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi umur aset atau umur tambang atau sisa umur PKP2B sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 – 20
Infrastruktur	10 – 30
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	4 – 8
Alat berat	4 – 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaanya atau dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode depresiasi aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba rugi secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets**

*Initially, fixed assets are recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment loss.*

*Fixed assets are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets or the life of mine or the term of the CCoW as follows:*

Bangunan	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	<i>Infrastructure</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>
Alat berat	<i>Heavy equipment</i>

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.*

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the profit or loss.*

*The assets' useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.*

*The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, infrastruktur, dan pemasangan alat berat dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut dipindahkan ke akun aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**i. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest* apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut:

(i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* dievaluasi kembali pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya administrasi, biaya pembersihan lahan, dan biaya pembukaan tambang, yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**h. Fixed assets** (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, infrastructure, and the installation of heavy equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**i. Deferred exploration and development expenditure**

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward for each area of interest, provided that one of the following conditions is met:

(i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence, or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to the area of interest are continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned or for which a decision has been made by the Board of Directors of the Group against the commercial viability of the area is written-off in the period in which the decision is made.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs relating to administrative, land clearing and cost of opening the mine, which is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production.

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)**

Biaya pengembangan tersebut meliputi biaya yang mempunyai hubungan langsung dengan konstruksi tambang dan infrastruktur terkait lainnya. Amortisasi diakui terhadap properti yang dikembangkan ketika tambang tersebut sudah sampai dengan tahap yang direncanakan oleh manajemen.

Biaya pengembangan tambang dan pengeluaran-pengeluaran lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* dikapitalisasi sebelum dimulainya produksi dari area tersebut sepanjang memenuhi persyaratan untuk penangguhan.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B.

**j. Properti pertambangan**

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi terhadap harga perolehan aset tersebut yang merupakan aset teridentifikasi berupa cadangan atau sumber daya batubara dan dinyatakan pada harga perolehan.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**k. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi lagi melainkan setiap tahun akan diuji penurunan nilainya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Deferred exploration and development expenditure (continued)**

Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure. Amortisation is recognised in respect of development properties when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW.

**j. Mining properties**

Mining properties represent the fair value adjustments of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable in the form of coal reserves or resources and are stated at cost.

The mining properties balances are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**k. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition.

With effect from 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is no longer amortised but is tested annually for impairment.

## Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Goodwill** (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Goodwill (continued)**

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment loss is recognised immediately as an expense within profit or loss and is not subsequently reversed.*

**I. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (CGU). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**n. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman apabila besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman dilakukan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**o. Biaya pengupasan lapisan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah biasanya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan lapisan tanah rata-rata selama umur tambang. Dalam keadaan dimana rasio pengupasan lapisan tanah tidak berbeda secara signifikan dari rasio rata-rata, maka biaya pengupasan lapisan tanah pada periode tersebut dapat dibebankan sebagai biaya produksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Transactions with related parties**

*The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

**n. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**o. Stripping costs**

*Stripping costs are normally recognised as production costs based on the average stripping ratio during the life of mine. In situations where the actual stripping ratio is not significantly different from the average ratio, the stripping costs incurred during the period can be expensed as production costs.*

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)**

Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan mitra kelompok usaha dalam Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan batubara kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan tagih dan tahan (*bill and hold*) batubara adalah kontrak penjualan batubara yang mana pengiriman ditunda atas permintaan pembeli tetapi pembeli memperoleh hak milik atas batubara dan menerima tagihan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Stripping costs (continued)**

If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Bill and hold coal sales are coal sales contracts in which delivery is delayed at the request of the buyer but the buyer has taken title to the coal and accepted billing.

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Penjualan tagih dan tahan batubara akan diakui sebagai pendapatan ketika:

- kemungkinan besar pengiriman akan dilakukan;
- barang yang berada di tangan penjual, dapat diidentifikasi dan siap untuk dikirim ke pembeli pada saat penjualan diakui;
- pembeli secara khusus mengakui adanya instruksi penangguhan pengiriman; dan
- syarat-syarat pembayaran lazim tetap berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**q. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

*Bill and hold coal sales are recognised as revenue when:*

- *it must be probable that delivery will take place;*
- *the goods must be on hand, identified and be ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognised;*
- *the buyer must specifically acknowledge the deferred delivery instructions; and*
- *the usual payment terms must apply.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**q. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".*

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**r. Provisi**

**(i) Provisi kewajiban lingkungan**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

*The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**r. Provision**

**(i) Provision for environmental related obligations**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of goods sold when the obligation arising from the disturbance occurs.*

*Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:*

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of fixed assets and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.*

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)

Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini pada awalnya diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum dan konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan kemudian diakui sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah ada indikasi nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Provision (continued)

(i) Provision for environmental related  
obligations (continued)

The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a legal and constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance costs.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable.

## Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

**(i) Provisi kewajiban lingkungan (lanjutan)**

Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**(ii) Provisi lain-lain**

Provisi biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan unsur manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provision (continued)**

**(i) Provision for environmental related  
obligations (continued)**

*If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.*

*Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**(ii) Other provision**

*Provision for restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

## Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di laba komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam laba komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Khusus AKT, tarif pajak yang digunakan adalah progresif sampai dengan 30% sesuai PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for AKT, the tax rate used is progressive up to 30% as stipulated in the CCoW. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

## Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**  
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**t. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban pensiun**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang dibayarkan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai penyesuaian atas keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**t. Employee benefits**

**(i) Pension obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period date less adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.*

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**t. Imbalan karyawan** (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan setiap tahun menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan uang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laba rugi meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vesting*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**t. Employee benefits** (continued)

(i) Pension obligations (continued)

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the related employees.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Imbalan karyawan (lanjutan)**

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode laporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**u. Pembagian hasil produksi**

Sebagaimana diatur dalam PKP2B, Pemerintah berhak atas 13,5% dari batubara yang dihasilkan dari proses produksi akhir AKT.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, AKT membayar royalti kepada Pemerintah secara tunai.

Grup mengakui penjualan atas bagian produksi milik Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan penjualan, dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok penjualan.

**v. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee benefits (continued)**

**(ii) Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**u. Sharing of production**

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to receive 13.5% of total coal produced from the final production processes established by AKT.

In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, AKT pays the royalty to Government in cash.

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold.

**v. Earnings per share**

Earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**x. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau beberapa peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi**

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Segment reporting**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.*

**x. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**(i) Assets carried at amortised cost**

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

## Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

## x. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitör), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia  
untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

## x. Impairment of financial assets (continued)

(i) Assets carried at amortised cost  
(continued)

*The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

## (ii) Assets classified as available-for-sale

*If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

## Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia  
untuk dijual (lanjutan)**

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

**y. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar untuk barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**z. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas dari jumlah yang diterima.

Ketika kelompok usaha dalam Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Impairment of financial assets (continued)**

**(ii) Assets classified as available-for-sale  
(continued)**

*In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.*

**y. Trade and others payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**z. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as deductions from the proceeds.*

*Where any entity within the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.*

## Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2012 DAN 2011**(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****a. Pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian**

Pada tahun 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Perusahaan telah mengadopsi PSAK 10 (Revisi 2010) secara retrospektif.

Dewan Direksi berkeyakinan bahwa Dolar AS adalah mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak sesuai dengan ketentuan PSAK 10 (Revisi 2010).

Implementasi PSAK 10 (Revisi 2010) berdampak pada perubahan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan dan BMS dari Rupiah ke Dolar AS. Tidak ada perubahan mata uang fungsional untuk entitas anak Perusahaan yang paling signifikan (AKT) karena telah menggunakan Dolar AS.

Oleh karena itu, untuk tujuan komparatif, laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan terkaitnya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 dan laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diukur kembali menjadi Dolar AS sebagai mata uang fungsional pada tanggal tersebut, menggunakan prosedur di bawah ini:

- Pos-pos moneter dikonversikan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutupan, sedangkan pos non-moneter termasuk ekuitas dikonversikan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pendapatan dan biaya dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata tahunan, kecuali untuk beberapa transaksi signifikan yang dikonversikan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Dewan Direksi telah memilih untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian Grup dalam Dolar AS.

Hal ini merupakan perubahan dari tahun-tahun sebelumnya ketika laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED****FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2012 AND 2011**(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)**3. REMEASUREMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****a. Remeasurement of consolidated financial  
statement**

In 2011, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which is required to be applied for financial year beginning on or after 1 January 2012. The Company has adopted SFAS 10 (Revised 2010) with retrospective application.

The Board of Directors believes that the US Dollar is the functional currency of the Company and its subsidiaries in accordance with the provisions under SFAS 10 (Revised 2010).

The implementation of SFAS 10 (Revised 2010) led to a change of functional and reporting currency for the Company and BMS from Rupiah to US Dollars. There is no change of functional currency for the Company's most significant subsidiary (AKT) as it has used US Dollars.

Therefore, for comparative purposes, the consolidated statements of financial position and associated notes as at 31 December 2011 and 1 January 2011 and the consolidated statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2011 have been re-measured, to US Dollars as the functional currency at that date and using the procedures outlined below:

- Monetary items were converted into US Dollars using the closing rate, while non-monetary items including equity were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- Income and expenses were converted using a yearly average rate, except for several significant transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions.

The Board of Directors has also elected to present the Group's consolidated financial statements in US Dollars.

This is a change from prior years when the consolidated financial statements were presented in Indonesian Rupiah.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**a. Pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Di bawah ini merupakan rangkuman dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan yang digunakan oleh Grup sebelumnya.

**3. REMEASUREMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Re-measurement of consolidated financial  
statement (continued)**

*The following is a summary of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2011 presented in Indonesian Rupiah, the previous reporting currency of the Group.*

	Disajikan sebelumnya dalam jutaan Rupiah/ <i>Previously presented in million Rupiah</i>	Ditranslasi pada kurs penutupan 31 Desember 2011/ <i>Translated at closing rate 31 December 2011</i>	Penyesuaian pengukuran kembali/ <i>Remeasurement adjustments</i>	Diukur kembali/ <i>Re-measured</i>	
Aset lancar	8,975,421	989,790,426	(2,031,452)	987,758,974	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>6,398,388</u>	<u>705,600,924</u>	<u>(5,026,452)</u>	<u>700,574,472</u>	<i>Non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>15,373,809</u></b>	<b><u>1,695,391,350</u></b>	<b><u>(7,057,904)</u></b>	<b><u>1,688,333,446</u></b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas jangka pendek	6,157,312	679,188,092	-	679,188,092	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>732,513</u>	<u>80,625,236</u>	<u>(887,505)</u>	<u>79,737,731</u>	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>6,889,825</u></b>	<b><u>759,813,328</u></b>	<b><u>(887,505)</u></b>	<b><u>758,925,823</u></b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,483,945	935,573,676	(6,170,707)	929,402,969	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>39</u>	<u>4,346</u>	<u>308</u>	<u>4,654</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>8,483,984</u></b>	<b><u>935,578,022</u></b>	<b><u>(6,170,399)</u></b>	<b><u>929,407,623</u></b>	<b><i>Total equity</i></b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b><u>15,373,809</u></b>	<b><u>1,695,391,350</u></b>	<b><u>(7,057,904)</u></b>	<b><u>1,688,333,446</u></b>	<b><i>Total liabilities and equity</i></b>

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**a. Pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Di bawah ini merupakan rangkuman dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan yang digunakan oleh Grup sebelumnya.

**3. REMEASUREMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Remeasurement of consolidated financial  
statement (continued)**

The following is a summary of the consolidated statement of financial position as at 1 January 2011 presented in Indonesian Rupiah, the previous reporting currency of the Group.

	<b>Disajikan sebelumnya dalam jutaan Rupiah/ Previously presented in million Rupiah</b>	<b>Ditranslasi pada kurs pembukaan 1 Januari 2011/ Translated at opening rate 1 January 2011</b>	<b>Penyesuaian pengukuran kembali/ Remeasurement adjustments</b>	<b>Diukur kembali/ Re-measured</b>	
Aset lancar	3,312,012	368,369,728	507,394	368,877,122	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>5,211,948</u>	<u>579,684,983</u>	<u>(14,155,594)</u>	<u>565,529,389</u>	<i>Non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>8,523,960</u></b>	<b><u>948,054,711</u></b>	<b><u>(13,648,200)</u></b>	<b><u>934,406,511</u></b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas jangka pendek	1,318,683	147,343,524	-	147,343,524	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>627,516</u>	<u>69,119,584</u>	<u>(1,204,128)</u>	<u>67,915,456</u>	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>1,946,199</u></b>	<b><u>216,463,108</u></b>	<b><u>(1,204,128)</u></b>	<b><u>215,258,980</u></b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,577,749	731,590,254	(12,444,012)	719,146,242	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>12</u>	<u>1,349</u>	<u>(60)</u>	<u>1,289</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>6,577,761</u></b>	<b><u>731,591,603</u></b>	<b><u>(12,444,072)</u></b>	<b><u>719,147,531</u></b>	<b><i>Total equity</i></b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b><u>8,523,960</u></b>	<b><u>948,054,711</u></b>	<b><u>(13,648,200)</u></b>	<b><u>934,406,511</u></b>	<b><i>Total liabilities and equity</i></b>

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**a. Pengukuran kembali laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Berikut merupakan rangkuman laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan oleh Grup sebelumnya:

	<u>Disajikan sebelumnya dalam jutaan rupiah/ Previously presented in million rupiah</u>	<u>Diukur kembali/ Re-measured</u>	
Penjualan bersih	6,084,311	693,052,884	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(2,701,160)</u>	<u>(302,696,739)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>3,383,151</b>	<b>390,356,145</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(734,298)	(83,642,612)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(116,226)	(13,855,562)	<i>General and administration expense</i>
Pendapatan keuangan	87,643	9,366,317	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(21,472)	(2,624,338)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(24,251)</u>	<u>(4,698,709)</u>	<i>Other expenses, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,574,547</b>	<b>294,901,241</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(746,926)</u>	<u>(84,641,149)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>1,827,621</b>	<b>210,260,092</b>	<b>Net income for the year</b>
Laba komprehensif lain	<u>78,602</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>1,906,223</u></b>	<b><u>210,260,092</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Net income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	1,827,594	210,256,727	<i>Owners to the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>27</u>	<u>3,365</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<b><u>1,827,621</u></b>	<b><u>210,260,092</u></b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	1,906,196	210,256,727	<i>Owners to the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>27</u>	<u>3,365</u>	<i>Non-controlling interest -</i>
	<b><u>1,906,223</u></b>	<b><u>210,260,092</u></b>	
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>103</u></b>	<b><u>0.012</u></b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**a. Pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Berikut merupakan rangkuman laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan oleh Grup sebelumnya:

	<u>Disajikan sebelumnya dalam jutaan rupiah/ Previously presented in million rupiah</u>	<u>Diukur kembali/ Re-measured</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,007,571	106,280,162	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi	(1,407,974)	(155,554,276)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2,963,456</u>	<u>328,101,194</u>	<i>Net cash flows provided from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,563,053	278,827,080	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(16,047)	86,970	<i>Effect of foreign exchange rates</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2,080,083</u>	<u>231,351,635</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>4,627,089</u>	<u>510,265,685</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
<b>b. Reklasifikasi konsolidasian</b>	<b>laporan keuangan</b>	<b>b. Reclassification of consolidated financial statements</b>	

Grup juga mereklasifikasi laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2011 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2012.

**a. Remeasurement of consolidated financial statement (continued)**

*The following is a summary of the consolidated statements of cash flows for the year ended 31 December 2011 presented in Rupiah, the previous presentation currency of the Group:*

*The Group also reclassified its consolidated financial statements as at 31 December 2011 and consolidated statements of financial position as at 1 January 2011 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2012.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. PENGUKURAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**b. Reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

**3. REMEASUREMENT AND RECLASSIFICATION OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**b. Reclassification of consolidated financial statements (continued)**

*The details of reclassifications are as follows:*

	<b>Sebelum reklasifikasi dalam Dolar AS/ Before reclassification in US Dollars</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah pengukuran kembali dan reklasifikasi dalam Dolar AS/ After remeasurement and reclassification in US Dollars</b>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				
<b>31 DESEMBER 2011*</b>				
Asset lancar <sup>(1)</sup>	987,758,974	(18,054,218)	969,704,756	<b>31 DESEMBER 2011*</b>
Aset tidak lancar <sup>(1)</sup>	700,574,472	18,054,218	718,628,690	<i>Current assets <sup>(1)</sup></i>
<b>1 JANUARI 2011*</b>				
Asset lancar <sup>(1)</sup>	368,877,122	(21,076,162)	347,800,960	<i>Current assets <sup>(1)</sup></i>
Aset tidak lancar <sup>(1)</sup>	565,529,389	21,076,162	586,605,551	<i>Non-current assets <sup>(1)</sup></i>
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>				
<b>31 DESEMBER 2011*</b>				
Beban pokok penjualan <sup>(2)</sup>	302,696,739	(1,865,163)	300,831,576	<b>31 DECEMBER 2011*</b>
Beban penjualan dan pemasaran <sup>(2)</sup>	83,642,612	1,753,902	85,396,514	<i>Cost of good sold <sup>(2)</sup></i>
Beban umum dan administrasi <sup>(2)</sup>	13,855,562	4,258,265	18,113,827	<i>Selling and marketing expenses <sup>(2)</sup></i>
Beban lain-lain, bersih <sup>(2)</sup>	4,698,709	(4,147,004)	551,705	<i>General and administration expenses <sup>(2)</sup></i>
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				
<b>31 DESEMBER 2011*</b>				
Arus kas dari aktivitas operasi <sup>(3)</sup>	106,280,162	(2,319,278)	103,960,884	<b>31 DECEMBER 2011*</b>
Arus kas dari aktivitas investasi <sup>(3)</sup>	(155,554,276)	2,319,278	(153,234,998)	<i>Cash flows from operating activities <sup>(3)</sup></i>
				<i>Cash flows from investing activities <sup>(3)</sup></i>

- (1) Reklasifikasi uang muka untuk pembelian peralatan tambang dan pembangunan fasilitas dan infrastruktur ke aset tidak lancar/Reclassification of advance for purchase of mining equipment and facilities and infrastructure to non-current assets
- (2) Reklasifikasi laporan laba rugi konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Reclassification of the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2011 to conform to the presentation of the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2012
- (3) Reklasifikasi pembayaran kepada pemasok ke pembayaran pembelian aset tetap yang dikreditkan ke uang muka dan beban yang masih harus dibayar /Reclassification of payment to suppliers to payment for purchase of fixed assets which credited to advances and accrued expenses

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

**(i) Estimasi cadangan**

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau spesifikasi kandungan kimia dalam cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "ujji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future period.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**(i) Reserve estimates**

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code").*

*In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or chemical content specification of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

## Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)**(i) Estimasi cadangan** (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**(ii) Biaya eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksplorasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)**(i) Reserve estimates** (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on an unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to the consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**(ii) Exploration expenditure**

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to the consolidated profit or loss.

## Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)**(iii) Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis.

Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan terdapat penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**(iv) Penurunan nilai *goodwill* dan investasi pada pengendalian bersama entitas**

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi (Catatan 15).

Investasi pada pengendalian bersama entitas diuji untuk penurunan nilai setiap ada indikasi selain penurunan sementara dari nilai investasi. Mengingat kerugian yang signifikan terjadi selama tahun berjalan, Grup melakukan pengujian penurunan nilai seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Penentuan nilai terpulihkan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat Estimasi cadangan di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)**(iii) Development expenditure**

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.*

*In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.*

**(iv) Impairment of goodwill and investment in  
jointly controlled entities**

*The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on fair value less cost to sell calculations. These calculations require the use of estimates (Note 15).*

*Investment in jointly controlled entities is tested for impairment whenever there is an indication of other than temporary decline in the investment's value. Given the significant losses incurred during the year, the Group performed impairment testing as disclosed in Note 16.*

*The determination of recoverable amount requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see Reserve estimates above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.*

## Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**(iv) Penurunan nilai *goodwill* dan investasi  
pada pengendalian bersama entitas** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

**(v) Biaya pengupasan lapisan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah terjadi selama tahap produksi. Grup membebankan biaya pengupasan lapisan tanah pada saat terjadinya dikarenakan rasio pengupasan lapisan tanah yang tidak berbeda secara signifikan dengan rasio rata-rata selama umur tambang.

Dalam operasi yang mengalami fluktuasi yang material dalam rasio tanah dengan bijih selama umur tambang atau pit, penangguhan biaya pengupasan mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan yang dibebankan pada periode pelaporan. Perusahaan-perusahaan yang langsung mengakui biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasinya dari periode ke periode.

Rasio perbandingan antara tanah dan bijih merupakan fungsi perencanaan tambang sehingga perubahan pada perencanaan tersebut akan menghasilkan perubahan terhadap rasio tersebut. Perubahan pada teknik atas parameter ekonomi lainnya yang mempengaruhi nilai cadangan juga akan berdampak pada umur tambang atau rasio *pit* bahkan jika hal tersebut tidak mempengaruhi perencanaan *pit*. Perubahan umur tambang atau rasio *pit* akan dicatat secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa *pit* dianggap merupakan operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa yang membutuhkan pertimbangan; perusahaan lain dapat membuat penentuan terpisah atau terintegrasinya suatu *pit* secara berbeda dari Grup, bahkan jika terdapat pola fakta yang sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**(iv) Impairment of goodwill and investment in  
jointly controlled entities** (continued)

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired with the impact recorded in the profit or loss.*

**(v) Stripping costs**

*Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. The Group is expensing their stripping costs as incurred because it determines that the actual stripping ratio is not significantly different from the average life of mine stripping ratio.*

*In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting period. Those companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.*

*The life of mine or pit waste-to-ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of mine or pit ratio even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine or pit ratio are accounted for prospectively.*

*The Group's determination of whether multiple pits are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement; another company could make the determination that a pit is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.*

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

(vi) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk PKP2B AKT. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi dimasa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak dimasa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya dimasa depan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

(vi) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

The calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including AKT's CCoW. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Group through negotiations with relevant tax authorities or the Government's auditor can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**5. AKUISISI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan, Long Haul Holding Limited ("LHHL") dan PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") melakukan perjanjian jual-beli saham dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan LHHL, bersama-sama BNBR setuju untuk menjual 51% dari saham yang ditempatkan pada Borneo Bumi (sebelumnya Sunrise Energy Holdings Pte Ltd) dan 49% dari saham yang ditempatkan pada Bumi Borneo (sebelumnya Ultimate Synergy Pte Ltd) pada tanggal penutupan perjanjian dengan nilai transaksi sebesar AS\$1 miliar.

Borneo Bumi memiliki 54.154.285 saham dengan hak suara (*voting shares*) Bumi plc, yang mewakili 22,5% saham Bumi plc. Bumi Borneo memiliki 60.442.782 saham tanpa hak suara (*non voting shares*) Bumi plc yang mewakili 25,1% saham Bumi plc. Melalui akuisisi atas 51% saham Borneo Bumi dan 49% saham Bumi Borneo, Perusahaan secara tidak langsung melakukan akuisisi atas 23,8% saham Bumi plc dan entitas anak<sup>a)</sup>.

Proses akuisisi Borneo Bumi dan Bumi Borneo diselesaikan pada tanggal 16 Januari 2012, sehingga Perusahaan bersama dengan LHHL dan BNBR secara efektif menjadi pemegang saham Borneo Bumi dan Bumi Borneo sejak tanggal tersebut.

Perusahaan telah menandatangani *Shareholders Agreements* dengan LHHL dan BNBR untuk tujuan mengatur pengelolaan Borneo Bumi dan Bumi Borneo yang mengatur penunjukan Dewan Direksi dan pelaksanaan aktivitas yang mengharuskan konsensus dari seluruh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**5. ACQUISITION OF JOINTLY CONTROLLED ENTITIES**

On 31 October 2011, the Company, Long Haul Holding Limited ("LHHL") and PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR") entered into a share sale and purchase agreement where the Company agreed to purchase and LHHL and BNBR agreed to sell 51% of the issued share capital of Borneo Bumi (formerly Sunrise Energy Holdings Pte Ltd) and 49% of the issued share capital of Bumi Borneo (formerly Ultimate Synergy Pte Ltd) at the completion date of the agreement, for a purchase price of US\$1 billion.

Borneo Bumi owns 54,154,285 of Bumi plc's voting shares, which represent 22.5% of total Bumi plc's shares. Bumi Borneo owns 60,442,782 of Bumi plc's non-voting shares, which represent 25.1% of total Bumi plc shares. With the acquisition of 51% of Borneo Bumi's shares and 49% of Bumi Borneo's shares, the Company has indirectly acquired 23.8% of the equity shares of Bumi plc and subsidiaries<sup>a)</sup>.

The process of acquiring Borneo Bumi and Bumi Borneo was completed on 16 January 2012, and the Company together with LHHL and BNBR has effectively become shareholders of Borneo Bumi and Bumi Borneo since that date.

The Company has entered into a Shareholders Agreements with LHHL and BNBR for the purpose of regulating the management of Borneo Bumi and Bumi Borneo, which governs the sharing of control through the Board of Directors' appointment and execution of activities requiring the unanimous consent of the parties sharing control.

**2012**

Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,006,853,279	Purchase consideration through cash payment
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(754,500,680)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill, dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi	<u>252,352,599</u>	Implied goodwill, recorded as part of the cost of the investment
Lihat Catatan 16 untuk mutasi dari investasi pada pengendalian bersama entitas.		Refer to Note 16 for movement of investment in jointly controlled entities.

<sup>a)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2012, Bumi plc memiliki entitas anak antara lain PT Berau Coal Energy Tbk (lihat Catatan 32 dan 33i).

<sup>a)</sup> As at 31 December 2012, Bumi plc has ownership in subsidiaries, among others, in PT Berau Coal Energy Tbk (refer to Note 32 and 33i).

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Kas:</b>				<b>Cash on hand:</b>
Dolar AS	124,756	559,756	-	US Dollars
Rupiah	107,706	103,487	48,667	Rupiah
Jumlah kas	<u>232,462</u>	<u>663,243</u>	<u>48,667</u>	Total cash on hand
<b>Kas di bank:</b>				<b>Cash in banks:</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	454,958	25,980	543,892	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	206,967	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	22,310	72,407	6,864,039	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Lainnya, masing-masing di bawah AS\$5.000	6,621	65,460	15,412	Others, each below US\$5,000
Jumlah rekening Rupiah	<u>690,856</u>	<u>163,847</u>	<u>7,423,343</u>	Total Rupiah accounts
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollars</b>
First Gulf Bank Cabang Singapura ("FGB")	3,243,566	-	-	First Gulf Bank Singapore Branch ("FGB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	249,404	850,286	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	127,403	490,558	3,279,339	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	99,284	14,578,886	11,760,778	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Standard Chartered Bank	44,702	-	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk.	12,833	312,165	1,836	PT Bank Permata Tbk.
PT ANZ Indonesia (sebelumnya "PT ANZ Panin Bank")	9,254	659,457	-	PT ANZ Indonesia (formerly "PT ANZ Panin Bank")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	975	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah rekening Dolar AS	<u>3,786,446</u>	<u>16,891,352</u>	<u>15,042,928</u>	Total US Dollars accounts
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
Standard Chartered Bank	31,065	-	-	Standard Chartered Bank
PT ANZ Indonesia	2,724	-	-	PT ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,336	62,075	2,393,545	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Jumlah rekening Euro	<u>36,125</u>	<u>62,075</u>	<u>2,393,545</u>	Total Euro accounts
<b>Dolar Australia</b>				<b>Australian Dollars</b>
PT ANZ Indonesia	7,503	834,557	-	PT ANZ Indonesia
Jumlah rekening Dolar Australia	<u>7,503</u>	<u>834,557</u>	<u>-</u>	Total Australian Dollars accounts

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Dolar Singapura</b> PT ANZ Indonesia	973	5,155,287	-	<b>Singapore Dollars</b> PT ANZ Indonesia
Jumlah rekening Dolar Singapura	973	5,155,287	-	Total Singapore Dollars accounts
Jumlah kas di bank	4,521,903	23,107,118	24,859,816	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka: Rupiah</b>				<b>Time deposits: Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	35,613,237	96,995,853	145,128,133	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	55,740,926	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT ICB Bumiputera Tbk.	-	-	5,574,093	PT ICB Bumiputera Tbk.
Jumlah deposito berjangka Rupiah	35,613,237	96,995,853	206,443,152	Total Rupiah time deposits
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollars</b>
FGB	227,144,571	285,000,000	-	FGB
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	6,000,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	90,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	7,000,000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT ANZ Indonesia	-	1,499,471	-	PT ANZ Indonesia
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	227,144,571	389,499,471	-	Total US Dollars time deposits
Jumlah deposito berjangka	262,757,808	486,495,324	206,443,152	Total time deposits
	267,512,173	510,265,685	231,351,635	

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak  
berelasi.

*There are no cash and cash equivalents with  
related parties.*

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di  
atas berkisar antara:

*The range of interest rates of the above time  
deposits was as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Rupiah	6%	4.48% - 7%	7%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 3.66%	2% - 2.96%	-	US Dollars

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**7. KAS DI BANK YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

**7. RESTRICTED CASH IN BANKS**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	227,721	224,360	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollars</b>
Standard Chartered Bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	48,908,244	-	-	Standard Chartered Bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	-	1,936	2,026	
	<b>48,908,244</b>	<b>229,657</b>	<b>226,386</b>	

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang ditempatkan di Standard Chartered Bank ("SCB") untuk keperluan *Debt Service Requirement* terkait pinjaman SCB (Catatan 19a).

*Restricted cash in Standard Chartered Bank is a reserve made for the Debt Service Requirement of Standard Chartered Bank ("SCB") (Note 19a).*

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Obligasi PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	-	16,683,350	PT Bank CIMB Niaga Tbk. bonds
	-	-	<b>16,683,350</b>	

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan membeli obligasi Rupiah yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp125 miliar (setara dengan AS\$13,9 juta) dengan tingkat bunga 10,85% per tahun, dan memiliki jatuh tempo tanggal 23 Desember 2020.

*On 23 December 2010, the Company purchased Rupiah bonds issued by PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp125 billion (equivalent to US\$13.9 million) with an interest coupon of 10.85% p.a. The bonds have a maturity date of 23 December 2020.*

Pada tanggal 8 Desember 2010, AKT membeli obligasi Rupiah yang diterbitkan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sejumlah Rp25 miliar (setara dengan AS\$2,7 juta) dengan tingkat bunga 11,30% per tahun, dan memiliki jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017.

*On 8 December 2010, AKT purchased Rupiah bonds issued by PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp25 billion (equivalent to US\$2.7 million) with an interest coupon of 11.30% p.a. The bonds have a maturity date of 8 July 2017.*

Di bulan November 2011, Perusahaan dan AKT menjual obligasi Rupiah ini. Keuntungan atas penjualan ini dicatat di dalam beban lain-lain, bersih.

*In November 2011, the Company and AKT sold the Rupiah bonds. The gain from these sales was recorded within other expenses, net.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL** **8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**  
(lanjutan) **(continued)**

Perhitungan keuntungan atas penjualan obligasi adalah sebagai berikut:

*The calculation of gain on disposal of bonds was as follows:*

**2011\***

Harga perolehan	16,683,350	Acquisition cost
Penerimaan dari penjualan	<u>17,107,574</u>	Proceeds from sale
Keuntungan atas penjualan asset keuangan tersedia untuk dijual	<u>424,224</u>	<i>Gain on disposals of available-for-sale financial assets</i>

**9. PIUTANG USAHA**

**9. TRADE RECEIVABLES**

<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
---	--	-------------------------------------

**Pihak ketiga:**

Noble Resources International Pte. Ltd. ("Noble")	349,291,552	360,031,993	-	<i>Third parties: Noble Resources International Pte. Ltd. ("Noble")</i>
Glencore International AG ("Glencore")	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,634,130</u>	<i>Glencore International AG ("Glencore")</i>
	<u>349,291,552</u>	<u>360,031,993</u>	<u>48,634,130</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables was as follows:*

<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
---	--	-------------------------------------

Lancar	39,573,244	360,031,993	48,634,130	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	88,802,123	-	-	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	110,226,232	-	-	<i>Overdue by 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	91,134,812	-	-	<i>Overdue by 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>19,555,141</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
	<u>349,291,552</u>	<u>360,031,993</u>	<u>48,634,130</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables by currency were as follows:*

<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
---	--	-------------------------------------

Dolar AS	<u>349,291,552</u>	<u>360,031,993</u>	<u>48,634,130</u>	<i>US Dollars</i>
----------	--------------------	--------------------	-------------------	-------------------

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar AS\$39,573,244 (2011: AS\$360,031,993 dan 2010: AS\$48,634,130) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2012, trade receivables of US\$39,573,244 (2011: US\$360,031,993 and 2010: US\$48,634,130) were not yet past due nor impaired.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**9. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar AS\$309.718.308 (2011 dan 2010: AS\$ nihil) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sejumlah AS\$349 juta (2011: AS\$350 juta) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 19b).

**10. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**9. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2012, trade receivables of US\$309,718,308 (2011 and 2010: US\$ nil) were past due but not impaired. These relate to a customer for whom there is no recent history of default.*

*Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

*As at 31 December 2012, trade receivables amounting to US\$349 million (2011: US\$350 million) were pledged to a short-term loan (Note 19b).*

**10. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Bagian lancar:</b>				<b>Current portion:</b>
Pihak berelasi:				Related party:
Uang muka kepada pemasok	114,549	1,433,261	-	Advances to supplier
	114,549	1,433,261	-	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Uang muka kepada pemasok	36,713,151	19,353,945	18,720,655	Advances to supplier
Pembayaran dimuka	1,131,505	1,415,590	538,563	Prepayments
Lain-lain	417,265	39,418	328,684	Others
	38,261,921	20,808,953	19,587,902	
<b>Bagian tidak lancar:</b>				<b>Non-current portion:</b>
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Uang muka kepada pemasok	43,816,567	18,054,218	21,076,162	Advances to supplier
	43,816,567	18,054,218	21,076,162	
	82,193,037	40,296,432	40,664,064	

Pembayaran dimuka merupakan sewa ruang kantor dan premi asuransi.

*Prepayments represent prepaid office rental and insurance.*

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 33f for details of related party balances and transactions.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**  
(lanjutan)

Uang muka kepada pemasok merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian peralatan tambang, pengangkutan batubara, pembuatan tempat penimbunan batubara, bahan bakar dan belanja operasional lainnya, seperti dibawah ini:

**10. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)**

*Advances to suppliers represents payments in advance for purchase of mining equipment, barging facilities, intermediate stockpile facilities construction, fuel and other operational expenditures as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
<b>Uang muka kepada pemasok:</b>			
Bagian lancar:			
Pengangkutan dan logistik	22,662,091	6,622,350	2,682,566
Bahan bakar dan mobilisasi	2,360,000	724,050	189,904
Jasa pengeboran	1,208,847	988,958	219,702
Lain-lain	10,596,762	12,451,848	15,628,483
	<b>36,827,700</b>	<b>20,787,206</b>	<b>18,720,655</b>
Bagian tidak lancar:			
Pembelian peralatan tambang	42,368,774	17,114,068	18,723,705
Pembangunan infrastruktur	1,447,793	940,150	2,352,457
	<b>43,816,567</b>	<b>18,054,218</b>	<b>21,076,162</b>
	<b>80,644,267</b>	<b>38,841,424</b>	<b>39,796,817</b>

**Advance to suppliers:**

*Current portion:*

*Barging and logistics*

*Fuel and mobilisation*

*Drilling services*

*Others*

**11. PERSEDIAAN**

**11. INVENTORIES**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
<b>Persediaan batubara</b>			
Suku cadang dan material	28,815,883	60,575,250	43,947,077
Bahan bakar	9,666,252	6,155,237	2,153,061
Bahan peledak	6,925,668	8,788,636	1,688,360
	<b>2,170,239</b>	<b>1,416,084</b>	<b>212,409</b>
	<b>47,578,042</b>	<b>76,935,207</b>	<b>48,000,907</b>

*Coal inventory*

*Spare parts and materials*

*Fuel*

*Explosive*

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan pada tanggal pelaporan keuangan dapat digunakan atau dijual dan dalam kondisi baik, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

*Management is of the opinion that the inventories at financial reporting date could be either used or sold and were in good condition and, as a result, a provision for obsolete inventories was not considered necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa biaya dan premi asuransi yang berlaku tidak sepadan dengan manfaat yang dapat diperoleh. Manajemen Grup menyadari risiko yang dapat timbul akibat tidak adanya asuransi yang bersangkutan.

*As at 31 December 2012 and 2011, inventories were not insured as the Group's management believed that the insurance and premium cost was not commensurate with the benefit thereof. The Group's management is aware of the risks associated with non-insurance.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial - Blok Kohong:</b>				<b>Deferred exploration and development expenditure related to commercially producing area - Kohong Block:</b>
Nilai tercatat - saldo awal	124,480,996	124,480,996	124,480,996	Carrying amount - beginning balance
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(14,579,081)	(10,080,044)	(5,535,851)	Less: Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo akhir	109,901,915	114,400,952	118,945,145	Carrying amount - ending balance
<b>Biaya eksplorasi yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang belum mencapai tahap produksi secara komersial:</b>				<b>Deferred exploration expenditure incurred for areas which have not reached the stage of commercial production:</b>
Nilai tercatat - saldo awal: - Blok New Kohong - Blok Telakon	2,782,944 2,889,768	- -	- -	Carrying amount - beginning balance: New Kohong block - Telakon block -
Penambahan: - Blok New Kohong - Blok Telakon	12,491,218 2,413,757	2,782,944 2,889,768	- -	Additions: New Kohong block - Telakon block -
Nilai tercatat - saldo akhir: - Blok New Kohong - Blok Telakon	15,274,162 5,303,525	2,782,944 2,889,768	- -	Carrying amount - ending balance: New Kohong block - Telakon block -
	20,577,687	5,672,712	-	
	130,479,602	120,073,664	118,945,145	

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, beban amortisasi sejumlah AS\$4.499.037 (2011: AS\$4.544.193) dibebankan ke laporan laba rugi.

During the year ended 31 December 2012, amortisation amounting to US\$4,499,037 (2011: US\$4,544,193) was charged to the profit or loss.

Pada tahun 2012, Grup mengubah metode amortisasi biaya pengembangan yang ditangguhkan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode mana yang lebih pendek antara sisa umur PKP2B, atau sisa umur tambang dihitung dari tanggal dimulainya produksi komersial.

In 2012, the Group changed the amortisation method for deferred development expenditure. Prior to 1 January 2012, deferred development expenditure were amortised over the life of property using the straight line method over the shorter period of the CcoW, or expected mine life from the date of the commencement of commercial production.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
YANG DITANGGUHKAN** (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2012, biaya pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode unit produksi yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat. Perubahan metode amortisasi tersebut diklasifikasikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diperlakukan secara prospektif dan mengakibatkan peningkatan biaya amortisasi sebesar AS\$349,671 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan.

**13. ASET TETAP**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT  
EXPENDITURE (continued)**

Starting from 1 January 2012, deferred development expenditure are amortised using the units of production method that reflects more appropriately the pattern of future economic benefits. The changes in the amortisation method are classified as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis and resulted in an increase in amortisation expense amounting to US\$349,671 for the year ended 31 December 2012.

As at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, management believes that there is no indication of impairment on deferred exploration and development expenditure.

**13. FIXED ASSETS**

<b>31 Desember/December 2012</b>					
	<b>Saldo 1 Januari 2012/ Balance at 1 January 2012*</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Transfer/ Transfer</b>	<b>Saldo 31 Desember 2012/ Balance at 31 December 2012</b>
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					
Bangunan	5,111,663	-	-	-	5,111,663
Infrastruktur	109,475,795	3,393,168	-	61,915,687	174,784,650
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,329,956	1,681,319	-	-	3,011,275
Kendaraan	2,212,405	1,279,709	(762,346)	-	2,729,768
Alat berat	233,455,854	28,132,646	(8,695,016)	26,611,639	279,505,123
	351,585,673	34,486,842	(9,457,362)	88,527,326	465,142,479
<b>Aset sewa pемbiayaan:</b>					
Alat berat	53,797,947	-	-	(2,697,772)	51,100,175
Kendaraan	-	1,068,815	-	-	1,068,815
Aset dalam penyelesaian	22,719,206	173,763,015	-	(85,829,554)	110,652,667
	428,102,826	209,318,672	(9,457,362)	-	627,964,136
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					
Bangunan	(3,260,921)	(1,094,501)	-	-	(4,355,422)
Infrastruktur	(7,349,660)	(10,406,779)	-	-	(17,756,439)
Peralatan dan perlengkapan kantor	(502,059)	(654,586)	-	-	(1,156,645)
Kendaraan	(1,615,972)	(274,717)	15,882	-	(1,874,807)
Alat berat	(77,280,028)	(52,220,268)	6,810,901	(2,105,605)	(124,795,000)
	(90,008,640)	(64,650,851)	6,826,783	(2,105,605)	(149,938,313)
<b>Aset sewa pемbiayaan:</b>					
Alat berat	(5,289,722)	(13,060,522)	-	2,105,605	(16,244,639)
Kendaraan	-	(167,352)	-	-	(167,352)
	(95,298,362)	(77,878,725)	6,826,783	-	(166,350,304)
Nilai buku bersih	<u>332,804,464</u>				<u>461,613,832</u>
					<i>Net book value</i>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. FIXED ASSETS (continued)**

<b>31 Desember/December 2011*</b>					
<b>Saldo 1 Januari 2011/ Balance at 1 January 2011*</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Transfer/ Transfer</b>	<b>Saldo 31 Desember 2011/ Balance at 31 December 2011*</b>	
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					
Bangunan	5,111,663	-	-	5,111,663	<b>Acquisition costs</b>
Infrastruktur	27,687,148	957,531	-	109,475,795	<i>Direct ownership:</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	430,339	899,617	-	1,329,956	Buildings
Kendaraan	100,196	342,627	-	2,212,405	Infrastructure
Alat berat	<u>153,722,926</u>	<u>130,040,179</u>	<u>(53,733,139)</u>	<u>233,455,854</u>	Office furniture and equipment
	187,052,272	132,239,954	(53,733,139)	351,585,673	Vehicles
<b>Aset sewa pemberian:</b>					Heavy equipment
Alat berat	7,335,420	49,888,415	-	53,797,947	<b>Assets under</b>
Kendaraan	1,769,582	-	(3,425,888)	-	<i>finance leases:</i>
			(1,769,582)		Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>18,912,723</u>	<u>84,637,599</u>	<u>-</u>	<u>22,719,206</u>	<i>Vehicles</i>
	<u>215,069,997</u>	<u>266,765,968</u>	<u>(53,733,139)</u>	<u>428,102,826</u>	<b>Construction</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung:</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(2,085,192)	(1,175,729)	-	(3,260,921)	<i>Direct ownership:</i>
Infrastruktur	(2,530,035)	(4,819,625)	-	(7,349,660)	Buildings
Peralatan dan perlengkapan kantor	(329,607)	(172,452)	-	(502,059)	Infrastructure
Kendaraan	(83,828)	(19,342)	-	(1,615,972)	Office furniture and equipment
Alat berat	<u>(36,925,193)</u>	<u>(42,954,047)</u>	<u>3,844,724</u>	<u>(1,245,512)</u>	Vehicles
	(41,953,855)	(49,141,195)	3,844,724	(2,758,314)	Heavy equipment
<b>Aset sewa pemberian:</b>					<b>Assets under</b>
Alat berat	(1,615,526)	(4,919,708)	-	(5,289,722)	<i>finance leases:</i>
Kendaraan	<u>(834,954)</u>	<u>(677,848)</u>	<u>-</u>	<u>1,512,802</u>	Heavy equipment
	(44,404,335)	(54,738,751)	3,844,724	(95,298,362)	<i>Vehicles</i>
Nilai buku bersih	<u>170,665,662</u>			<u>332,804,464</u>	<b>Net book value</b>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:					
					<i>Depreciation expenses were allocated as follows:</i>
	<b>2012</b>	<b>2011*</b>			
Beban pokok penjualan	77,372,754	54,623,624			<b>Cost of goods sold</b>
Beban umum dan administrasi	<u>505,971</u>	<u>115,127</u>			<b>General and administrative</b>
	<u>77,878,725</u>	<u>54,738,751</u>			<b>expenses</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Harga perolehan	9,457,362	53,733,139	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(6,826,783)</u>	<u>(3,844,724)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	2,630,579	49,888,415	Carrying value of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>(746,464)</u>	<u>(49,888,415)</u>	Proceeds from disposal of fixed assets
Kerugian atas pelepasan aset tetap	1,884,115	-	Loss on disposals of fixed assets

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek-proyek yang masih dalam tahap konstruksi pada akhir periode pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>Percentase penyelesaian/ % of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>
Tempat tinggal, kantor dan prasarana/ <i>Mine camp, offices and facilities</i>	12,657,597	74%	Desember/December 2013
Pelabuhan dan lapangan terbang/ <i>Port and airstrip</i>	5,415,308	50%	Desember/December 2013
Alat berat/Heavy equipment	<u>92,579,762</u>	80%	Desember/December 2013
<b><u>110,652,667</u></b>			

	<b>2011*</b>	<b>Percentase penyelesaian/ % of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>
Tempat tinggal, kantor dan prasarana/ <i>Mine camp, offices and facilities</i>	6,503,126	72%	Oktober/October 2012
Pelabuhan dan lapangan terbang/ <i>Port and airstrip</i>	4,881,080	99%	Juni/June 2012
Alat berat/Heavy equipment	<u>11,335,000</u>	90%	April/April 2012
<b><u>22,719,206</u></b>			

Proyek-proyek tersebut baru dimulai di tahun berjalan sebagai fasilitas pendukung terkait peningkatan kapasitas produksi hingga mencapai 10 juta metrik ton per tahun. Sebagian besar alat berat dalam konstruksi terdiri dari peralatan impor yang belum dikonstruksi atau alat berat masih dalam instalasi di lokasi tambang.

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat.

These projects were initiated during the year as supporting facilities in order to increase the production capacity up to 10 million metric tonnes per year. Heavy equipment under construction mostly comprises imported equipment yet to be constructed, en route or heavy equipment under commissioning at the site.

Management has no reason to believe that any event may occur that would prevent completion of the construction in progress.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Alat berat	31,908,120	699,256
Bangunan	972,532	134,128
Kendaraan	909,941	907,621
Peralatan dan perlengkapan kantor	410,941	293,498
	<b><u>34,201,534</u></b>	<b><u>2,034,503</u></b>

*Fixed assets acquisition cost which have been fully depreciated and still in use as at 31 December 2012 and 2011 are as follows:*

*Heavy equipment  
Buildings  
Vehicles  
Office furniture and equipment*

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan yang material, liabilitas umum komprehensif, liabilitas operasi terminal, dan kerusakan atas peralatan dan kendaraan sampai dengan AS\$264 juta (2011: AS\$200 juta).

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

*As at 31 December 2012 and 2011, the Group's fixed assets were insured for property all risks, machinery breakdown, business interruption, material damage, comprehensive general liabilities, terminal operations liability and equipment and vehicle breakdown for an amount up to US\$264 million (2011: US\$200 million).*

*All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, management believes that there is no impairment of fixed assets.*

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**14. MINING PROPERTIES**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition costs</b>
Saldo awal	172,925,459	172,925,459	172,925,459	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	-	<i>Addition</i>
	<b><u>172,925,459</u></b>	<b><u>172,925,459</u></b>	<b><u>172,925,459</u></b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	(12,969,440)	(7,205,258)	(1,441,076)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(6,481,894)	(5,764,182)	(5,764,182)	<i>Amortisation</i>
	<b><u>(19,451,334)</u></b>	<b><u>(12,969,440)</u></b>	<b><u>(7,205,258)</u></b>	
Nilai buku	<b><u>153,474,125</u></b>	<b><u>159,956,019</u></b>	<b><u>165,720,201</u></b>	<i>Book value</i>

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar yang diperoleh dari akuisisi AKT.

*Mining properties represent the fair value adjustments derived from on AKT's acquisition.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Pada tahun 2012, Grup mengubah metode amortisasi properti pertambangan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode mana yang lebih pendek antara sisa umur PKP2B, atau sisa umur tambang dihitung dari tanggal dimulainya produksi komersial.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat. Perubahan metode amortisasi tersebut diklasifikasikan sebagai perubahan estimasi akuntansi sehingga diperlakukan secara prospektif dan mengakibatkan peningkatan biaya amortisasi sebesar AS\$717,712 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan.

**15. GOODWILL**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Nilai tercatat	37,501,382	37,501,382	37,501,382	<i>Carrying amount</i>
	<u>37,501,382</u>	<u>37,501,382</u>	<u>37,501,382</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas goodwill.

**Pengujian penurunan nilai goodwill**

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Karena goodwill muncul seluruhnya dari akuisisi AKT, jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari proyeksi pendapatan AKT dari penjualan batubara.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. MINING PROPERTIES** (continued)

*In 2012, the Group changed the amortisation method for mining properties. Prior to 1 January 2012, mining properties were amortised over the life of property using the straight line method over the shorter period of the CCoW, or expected mine life from the date of the commencement of commercial production.*

*Starting from 1 January 2012, mining properties are amortised using the units of production method that reflects more appropriately the pattern of future economic benefits. The changes in the amortisation method are classified as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis and resulted in an increase in amortisation expense amounting to US\$717,712 for the year ended 31 December 2012.*

*As at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, management believes that there is no impairment of mining properties.*

**15. GOODWILL**

*As at 31 December 2012, management is of the opinion that there is no impairment on recorded goodwill.*

**Impairment tests for goodwill**

*The recoverable amount of a CGU is determined based on fair value less costs to sell calculations. Because goodwill arose entirely from the acquisition of AKT, the recoverable amount is determined based on discounted cash flows of AKT's projected income from coal sales.*

*The key assumptions used for fair value less costs to sell calculations as at 31 December 2012 were as follows:*

**2012**

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	Growth rate after five years
Tingkat diskonto setelah pajak	8.5%	Post-tax discount rate
Laba bruto	22% - 36%	Gross margin
Harga rata-rata batubara per ton (dalam AS\$)	151	Average coal price per tonne (in US\$)

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**15. GOODWILL (lanjutan)**

Manajemen menentukan marjin bruto yang dianggarkan berdasarkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar. Tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang yang digunakan konsisten dengan perkiraan yang ada dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan adalah setelah pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk unit penghasil kas.

Sensitivitas pengujian penurunan nilai *goodwill* secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>		<b>Dampak terhadap jumlah terpulihkan (dalam jutaan AS\$)/ Impact on recoverable amount (in million of US\$)</b>
Tingkat diskonto	Kenaikan/penurunan 10%/ <i>Increase/decrease by 10%</i>	Kenaikan/penurunan AS\$44 - 50/ <i>Increase/decrease by US\$44 - 50</i>
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	Kenaikan/penurunan 10%/ <i>Increase/decrease by 10%</i>	Kenaikan/penurunan AS\$77 - 80/ <i>Increase/decrease by US\$77 - 80</i>
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 17,63% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari unit penghasil kas Grup.		

**16. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA  
ENTITAS**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
Pada awal tahun	-	-	-
Akuisisi atas pengendalian bersama entitas	1,006,853,279	-	-
Bagian kerugian	(552,874,000)	-	-
Bagian kerugian komprehensif lain	(20,468,000)	-	-
Pada akhir tahun	<u>433,511,279</u>	-	-

Dibawah ini adalah pengendalian bersama entitas yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2012:

	<b>Negara domisili/ Country of domicile</b>	<b>% kepemilikan/ % of ownership interest</b>	<b>Metode pengukuran/ Measurement method</b>	
Borneo Bumi	Singapura/ <i>Singapore</i>	51%	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>	<i>Borneo Bumi</i>
Bumi Borneo	Singapura/ <i>Singapore</i>	49%	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>	<i>Bumi Borneo</i>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**15. GOODWILL (continued)**

Management determined budgeted gross margin based on past performance and its expectations of market developments. The weighted average growth rates used are consistent with the forecasts included in industry reports. The discount rates used are post-tax and reflect specific risks relevant to the CGU.

The sensitivity of the overall impairment tests for goodwill to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap jumlah  
terpulihkan (dalam jutaan AS\$)/  
Impact on recoverable amount  
(in million of US\$)**

Kenaikan/penurunan AS\$44 - 50/ <i>Increase/decrease by US\$44 - 50</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan/penurunan AS\$77 - 80/ <i>Increase/decrease by US\$77 - 80</i>	<i>Growth rate after five years</i>

A rise in the discount rate by 17.63% would remove the remaining headroom of the Group's cash generating unit.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA  
ENTITAS** (lanjutan)

Borneo Bumi dan Bumi Borneo merupakan perusahaan tertutup dan saham mereka tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

Melalui Borneo Bumi dan Bumi Borneo, Perusahaan secara tidak langsung melakukan akuisisi 23,8% saham pada Bumi plc, perusahaan yang berdomisili di Inggris Raya dan terdaftar di bursa efek London.

Bagian 23,8% Grup atas hasil usaha dan posisi keuangan Bumi plc pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (dalam jutaan Dolar AS) adalah sebagai berikut:

**16. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED  
ENTITIES (continued)**

Borneo Bumi and Bumi Borneo are private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Through Borneo Bumi and Bumi Borneo, the Company has indirectly acquired 23.8% of the equity shares of Bumi plc, a company domiciled in the United Kingdom and listed in London stock exchange.

The Group's 23.8% share of Bumi plc's results of operation and financial position as at and for the year ended 31 December 2012 (in million of US Dollars) are as follows:

	<b>2012</b>	
<b>Laporan posisi keuangan:</b>		<b>Statement of financial position:</b>
Aset lancar	377	Current assets
Aset tidak lancar	<u>847</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>1,224</u>	Total assets
Liabilitas lancar	229	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>529</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	758	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>466</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>1,224</u>	Total liabilities and equity
<b>Laporan laba rugi komprehensif:</b>		<b>Statement of comprehensive income:</b>
Pendapatan	364	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(267)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	97	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(32)	General and administrative expenses
Beban distribusi dan pemasaran	(16)	Distribution and marketing expenses
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	(194)	Impairment of goodwill
Biaya pengecualian lainnya	<u>(36)</u>	Other exceptional costs
Rugi operasi	(181)	Operating loss
Bagian atas kerugian asosiasi	(40)	Share of loss of associate
Kerugian atas reklasifikasi asosiasi menjadi investasi	<u>(332)</u>	Loss on reclassification of associate to an investment
Reklasifikasi bagian dari laba komprehensif lain asosiasi ke laporan laba rugi	<u>1</u>	Reclassification of share of other comprehensive income of associate to income statement
Rugi sebelum unsur keuangan dan pajak penghasilan	(552)	Loss before finance items and income tax
Beban keuangan, bersih	<u>(23)</u>	Net finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(575)	Loss before income tax
Beban pajak	<u>(31)</u>	Income tax
Rugi tahun berjalan	<u>(606)</u>	Loss for the year

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA  
ENTITAS** (lanjutan)

**16. INVESTMENTS IN  
ENTITIES (continued)**

**2012**

Rugi komprehensif lain:		Other comprehensive loss:
Bagian laba komprehensif lain dari asosiasi	1	Share of other comprehensive income of associate
Reklasifikasi bagian laba komprehensif lain dari asosiasi ke laba rugi	(1)	Reclassification of share of other comprehensive income of associate to profit or loss
Perubahan nilai dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(20)</u>	Change in value of available-for-sale financial assets
Rugi komprehensif lain	<u>(20)</u>	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(626)</u>	Comprehensive loss for the year
Rugi bersih yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	<u>(553)</u> <u>(53)</u> <u>(606)</u>	Net loss attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	<u>(573)</u> <u>(53)</u> <u>(626)</u>	Comprehensive loss attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest

**Pengujian penurunan nilai investasi pada  
pengendalian bersama entitas**

Mengingat bagian kerugian signifikan Grup atas Bumi plc yang terjadi pada tahun berjalan yang terutama diakibatkan atas kerugian reklassifikasi investasi asosiasi menjadi investasi tersedia untuk dijual, Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk menentukan jumlah terpulihkan dari investasinya di Bumi plc, yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.

Nilai wajar investasi di Bumi plc yang didasarkan pada nilai harga saham Bumi plc pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar GBP2,747/lembar (setara dengan AS\$4,426/lembar).

Grup kemudian melakukan estimasi atas jumlah terpulihkan dari investasi di Bumi plc berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

**Impairment tests for investment in jointly  
controlled entities**

Given the Group's significant share of losses from Bumi plc incurred during the year, which mostly arose from the loss on reclassification of its investment in associate to available-for-sale investment, the Group carried out impairment testing to determine the recoverable amount of its investment in Bumi plc, being the higher of the investment's fair value less costs to sell or value in use.

The fair value of investments in Bumi plc is based on Bumi plc's share price as at 31 December 2012 amounting to GBP2.747/share (equivalent to US\$4.426/share).

The Group then went on to estimate the recoverable amount of its investment in Bumi plc determined based on value in use. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five year period. Cash flows beyond the five year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**16. INVESTASI PADA PENGENDALIAN BERSAMA  
ENTITAS** (lanjutan)

Proyeksi arus kas terutama dihasilkan dari produksi batubara yang mendasarinya, terutama dari produksi dan penjualan batubara dari entitas anak Bumi plc, PT Berau Coal Energy Tbk ("BCE"). Manajemen Grup berpendapat bahwa adalah tepat untuk mempertimbangkan kelanjutan BCE sebagai entitas anak dari Bumi plc dalam pengujian ini. Karenanya, tidak ada tambahan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi Grup di Bumi plc.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**16. INVESTMENTS IN JOINTLY CONTROLLED  
ENTITIES (continued)**

*Projected cash flows mainly arise from the underlying coal production, predominantly by the production and sales of coal by a subsidiary of Bumi plc, PT Berau Coal Energy Tbk ("BCE"). The Group's management believes it is appropriate to consider the continuation of BCE as a subsidiary of Bumi plc in this assessment. Consequently, there was no additional impairment recognised for the Group's investment in Bumi plc.*

*The key assumptions used for value in use calculations as at 31 December 2012 were as follows:*

**2012**

Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	Growth rate after five years
Tingkat diskonto sebelum pajak	11.13%	Pre-tax discount rate
Harga rata-rata batubara per ton (dalam AS\$)	61.92 - 87.44	Average coal price per tonne (in US\$)

Sensitivitas pengujian penurunan nilai investasi pada pengendalian bersama entitas secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the overall impairment tests for investment in jointly controlled entities to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>		<b>Dampak terhadap jumlah terpulihkan (dalam jutaan AS\$)/ Impact on recoverable amount (in million of US\$)</b>	<b>Discount rate</b>
Tingkat diskonto	Kenaikan/penurunan 10%/ Increase/decrease by 10%	Kenaikan/penurunan AS\$23 - 25/ Increase/decrease by US\$23 - 25	
Kenaikan tingkat diskonto sebesar 20,95% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari unit penghasil kas Grup.			<i>A rise in the discount rate by 20.95% would remove the remaining headroom of the Group's CGU.</i>

**17. UTANG USAHA**

**17. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			
Dolar AS	122,247,101	74,058,010	25,484,261
Rupiah	15,925,710	14,778,011	10,661,810
Lain-lain	1,185,374	1,710,079	-
	<b>139,358,185</b>	<b>90,546,100</b>	<b>36,146,071</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**Third parties:**  
US Dollars  
Rupiah  
Others

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Seluruh saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011, timbul dari transaksi dengan pihak ketiga.

**17. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables are from purchases of supplies and services.

All trade payables balances as at 31 December 2012 and 2011, and 1 January 2011, arise from transactions with third parties.

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Royalti	68,283,497	65,991,011	10,151,091	Royalty
Bahan bakar	26,117,913	29,334,231	9,546,680	Fuel
Denda dan penalti	15,955,421	2,448,422	5,114,003	Penalties and fines
Pembelian peralatan	6,183,422	6,462,309	7,716,049	Equipment purchases
Pembelian suku cadang	4,063,107	551,074	-	Spare parts purchases
Beban pengangkutan	1,652,710	1,371,587	1,745,190	Freight
Jasa profesional	1,093,672	7,259,214	-	Professional fee
Sewa peralatan	707,856	648,671	9,080,191	Equipment rental
Bunga	554,346	340,440	295,518	Interest
Lain-lain	2,607,322	2,092,197	3,643,401	Others
	<b>127,219,266</b>	<b>116,499,156</b>	<b>47,292,123</b>	

**19. PINJAMAN**

**a. Pinjaman**

**19. BORROWINGS**

**a. Borrowings**

**Dolar AS**  
Standard Chartered Bank  
CIMB Niaga

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
	909,319,089	-	-
	<u>12,580,000</u>	<u>20,500,000</u>	<u>25,000,000</u>
	<b>921,899,089</b>	<b>20,500,000</b>	<b>25,000,000</b>

Dikurangi:  
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	921,899,089	10,100,000	4,900,000
	<b>921,899,089</b>	<b>10,100,000</b>	<b>4,900,000</b>

Bagian jangka panjang

	-	10,400,000	20,100,000
	<b>-</b>	<b>10,400,000</b>	<b>20,100,000</b>

**CIMB NIAGA**

**CIMB NIAGA**

Pada tanggal 26 Mei 2010, BMS menandatangani perjanjian pinjaman investasi dengan CIMB Niaga. Berdasarkan perjanjian ini, CIMB Niaga menyediakan fasilitas pinjaman kepada BMS sebesar AS\$42.000.000 untuk membiayai pembelian alat berat oleh BMS dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan per bulan.

On 26 May 2010, BMS signed an investment loan agreement with CIMB Niaga. Based on the agreement, CIMB Niaga agreed to provide a facility up to US\$42,000,000 to finance the acquisition of heavy equipment by BMS with an interest rate of 7.75% per annum payable on a monthly basis.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**19. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman (lanjutan)**

**CIMB NIAGA**

Pinjaman ini akan dibayar melalui 42 kali pembayaran secara bulanan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 12 Agustus 2010, BMS dan CIMB Niaga menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Pinjaman Kredit tertanggal 26 Mei 2010 tersebut di atas yang mengubah tingkat suku bunga kredit menjadi dua bagian yaitu 7,75% untuk fasilitas pinjaman hingga AS\$17.000.000, dan LIBOR enam bulanan ditambah 4% untuk sisa fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2011, bagian AS\$17.000.000 atas pinjaman ini telah dibayar penuh. Sisa utang yang masih belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR enam bulanan ditambah 4%. Tingkat bunga rata-rata selama tahun 2012 sebesar 4,65% (2011: 4,48%).

Jaminan untuk fasilitas kredit ini adalah jaminan *corporate guarantee* dari Perusahaan, REM dan PT Renaissance Capital Asia.

BMS tidak diperbolehkan untuk membayarkan dividen, menjual atau mengalihkan aset tetap dengan nilai di atas AS\$2 juta, dan melakukan perubahan struktur pemegang sahamnya.

Berdasarkan surat dari CIMB Niaga tanggal 16 Desember 2010, CIMB Niaga sepakat untuk mengganti seluruh pembatasan persyaratan atas fasilitas AS\$25.000.000 menjadi:

- Rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali dan,
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, BMS telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang disyaratkan dari perjanjian kredit ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BORROWINGS (continued)**

**a. Borrowings (continued)**

**CIMB NIAGA**

*The loan is to be repaid in 42 monthly instalments from the date of the loan agreement.*

*On 12 August 2010, BMS and CIMB Niaga signed an Addendum and Restatement of the Investment Loan Agreement dated 26 May 2010 to split the interest rate applied to the loan facility as 7.75% interest rate applied for the loan facility up to US\$17,000,000 and for the remaining facility of US\$25,000,000, interest rate at six-month LIBOR plus 4%.*

*As at 31 December 2011, part of the US\$17,000,000 loan facility had been fully repaid. The outstanding loan amount as at 31 December 2012 was from the US\$25,000,000 loan with interest at six-month LIBOR plus 4%. The average interest rate during 2012 was 4.65% (2011: 4.48%).*

*The collateral for the loan consists of corporate guarantees from the Company, REM and PT Renaissance Capital Asia.*

*BMS is prohibited from declaring any dividends, sale or transfer fixed assets for values in excess of US\$2 million, and changing its capital structure.*

*Based on a letter from CIMB Niaga dated 16 December 2010, CIMB Niaga agreed to amend certain covenants of the US\$25,000,000 loan as follows:*

- *Debt to equity ratio not to exceed 2.5 times and,*
- *Debt to EBITDA ratio not to exceed 4 times.*

*As at 31 December 2012, BMS had fully met the financial ratios and covenants under the terms of the loan agreement.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**19. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman berjangka dengan Standard Chartered Bank senilai AS\$1 miliar untuk pendanaan akuisisi tidak langsung atas Bumi plc melalui akuisisi 51% kepemilikan saham Borneo Bumi dan 49% kepemilikan saham Bumi Borneo dari LHHL dan BNBR.

Fasilitas ini bertenor 60 bulan, dengan jadwal pembayaran kembali secara triwulan dimulai sejak 30 September 2012. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 5,65% di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dan 6,15% di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri.

Fasilitas pinjaman ini dijamin, antara lain, dengan saham-saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dan aset-aset AKT dan BMS ("Penjamin").

Berpegang pada ketentuan pada perjanjian pinjaman berjangka, Grup membuka beberapa akun bank di dalam dan luar negeri pada bank-bank yang telah ditentukan. Dengan beberapa pengecualian terbatas tertentu, seluruh penerimaan kas Perusahaan dan Penjamin, termasuk seluruh pendapatan atas penjualan batubara AKT, disimpan pada akun-akun yang telah ditentukan dan digunakan untuk mendanai pembayaran beban operasi, pajak, dan pengeluaran modal Perusahaan dan Penjamin yang dianggarkan, digunakan sebagai *debt service* dan *debt service reserves* seperti diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

Perjanjian ini juga mengatur ketentuan mengenai alokasi penggunaan kelebihan kas setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dimana 50% dari kelebihan kas ini akan digunakan untuk pembayaran lebih awal dari fasilitas sedangkan sisa 50% lainnya dikembalikan ke Grup untuk pembayaran kegiatan operasional dan pembayaran lainnya, sesuai persyaratan yang berlaku.

Pinjaman ini memiliki persyaratan antara lain:

- Rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5 kali di 2012, 3,0 kali di 2013, dan 2,5 kali mulai 1 Januari 2014;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BORROWINGS (continued)**

**a. Borrowings (continued)**

**Standard Chartered Bank**

On 11 January 2012, the Company signed a term facility agreement with Standard Chartered Bank amounting to US\$1 billion for the purpose of funding the indirect acquisition of Bumi plc through the acquisition of 51% of the equity shares of Borneo Bumi and 49% of the equity shares of Bumi Borneo from LHHL and BNBR.

This facility has a tenor of 60 months, and is repayable on a quarterly basis commencing from 30 September 2012. The loan bears interest at 5,65% above LIBOR for offshore lenders and 6,15% above LIBOR for onshore lenders.

This loan facility is collateralised by, among others, the Company's shares in subsidiaries and AKT's and BMS's assets (the "Guarantors").

Under the provisions of the term facility agreement, the Group established a series of domestic and offshore bank accounts with designated banks. With certain limited exceptions, all of the cash receipts of the Company and the Guarantors, including all the coal sales revenues of AKT, are deposited into designated accounts and applied to fund payment of budgeted operating expenses, taxes and capital expenditures of the Company and the Guarantors, to debt service and required debt service reserves under the loan facility agreement.

This agreement also governs the requirement to allocate any excess cash every 30 June and 31 December, pursuant to which 50% of the excess cash will be allocated as a prepayment of the facility and the remaining 50% will be returned to the Group to finance operational activities and other payments, subject to applicable covenants.

This loan imposes covenants such as:

- *Debt to EBITDA ratio not to exceed 3.5 times in 2012, 3.0 times in 2013, and shall not exceed 2.5 times from 1 January 2014;*

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**19. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (lanjutan)**

- Rasio arus kas terhadap pembayaran bunga dan pokok tiap tahunnya tidak kurang dari 1,3 kali;
- Nilai kekayaan bersih berwujud tidak kurang dari AS\$800 juta.
- Total pengeluaran untuk belanja modal Grup, yang dananya diperoleh dari arus kas, tiap tahunnya tidak boleh melebihi AS\$35 juta, kecuali ketika menggunakan kas yang diperoleh dari 50% sisa kas yang menjadi bagian Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memenuhi beberapa persyaratan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman, khususnya nilai kekayaan bersih berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2012 yang dibawah saldo minimum.

Karena pelanggaran klausul perjanjian ini, Standard Chartered Bank memiliki hak secara hukum untuk meminta pembayaran dari jumlah pinjaman yang masih belum dibayar sebesar AS\$950.000.000.

Karena Perusahaan belum menerima pernyataan pembebasan dari kreditur pada tanggal 31 Desember 2012, saldo yang masih belum dibayar disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 2 Juli 2013, manajemen Perusahaan telah menerima pernyataan dari kreditur bahwa mereka telah membebaskan Perusahaan dari pelanggaran persyaratan-persyaratan pinjaman tersebut untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Maret 2013, 30 Juni 2013, dan 30 September 2013 dengan catatan Perusahaan memenuhi beberapa persyaratan sehubungan dengan pelaporan laporan keuangan Grup.

Manajemen dalam proses negosiasi ulang beberapa persyaratan perjanjian pinjaman dengan bank dan yakin bahwa persyaratan yang dapat diterima bersama akan terealisasi dalam waktu dekat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. BORROWINGS (continued)**

**a. Borrowings (continued)**

**Standard Chartered Bank (continued)**

- The ratio of cash flows to the payment of interest and principal each year not to be less than 1.3;
- Tangible net worth of at least US\$800 million.
- The aggregate capital expenditure of the Group that is funded from cash flows, in each year shall not exceed US\$35 million, except when utilising cash from the Group's 50% share of any excess cash.

As at 31 December 2012, the Company did not comply with certain of the financial covenants as set out in the loan agreement, in particular the Group's tangible net worth position as at 31 December 2012 which was below the minimum required balance.

Due to this covenant breach, Standard Chartered Bank is contractually entitled to request repayment of the outstanding loan amount of US\$950,000,000.

As the Company did not receive any statement from the lenders regarding a waiver of the covenants at or before 31 December 2012, the outstanding balance is presented as a current liability.

On 2 July 2013, the Company's management has received statements from the lenders that they have waived breaches of specific covenants for the periods ended 31 December 2012, 31 March 2013 and 30 June 2013 and for the period ending 30 September 2013 on the condition that the Company fulfil certain requirement relating to the submission of the Group's financial statements.

Management is in the process of renegotiating certain of the terms of the loan agreement with the bank and are confident that mutually acceptable revised terms will be realised in the near future.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	<b>US Dollars FGB</b>
<b>Dolar AS</b>				
FGB	350,000,000	349,708,333	-	
	<u>350,000,000</u>	<u>349,708,333</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 14 Desember 2011, AKT dan FGB menandatangani perjanjian fasilitas pre-ekspor yang kemudian diubah dengan perjanjian tertanggal 19 Desember 2011 dimana FGB menyediakan pinjaman pre-ekspor dengan nilai maksimum mencapai AS\$350.000.000 atau 85% dari nilai kontrak penjualan batubara ke Noble, mana yang lebih rendah. Fasilitas ini tersedia untuk ditarik selama tiga bulan sejak tanggal perjanjian. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar LIBOR ditambah 2.75%.

Perjanjian ini diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 Mei 2012 untuk mengubah periode perjanjian yang akan berakhir pada tanggal 14 Juni 2013. Selanjutnya, periode perjanjian ini telah diperpanjang (Catatan 42).

Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang usaha dan kontrak penjualan dengan Noble.

On 14 December 2011, AKT and FGB entered into a pre-export facility agreement which was amended on 19 December 2011 where FGB provided pre-export financing with a maximum value of US\$350,000,000 or 85% of the sales contract with Noble, whichever is lower. This facility is available for drawdown within three months starting from the date of the agreement. The interest rate for this facility is LIBOR plus 2.75%.

The agreement has been amended and restated on 16 May 2012 to change the contract period to be ended on 14 June 2013. Subsequently, the period of the agreement has been further extended (Note 42).

The facility is collateralised by trade receivables and the sales contract with Noble.

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**20. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	<b>Third parties:</b>
<b>Pihak ketiga:</b>				
PT Caterpillar Finance Indonesia	27,157,701	-	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	18,749,063	37,640,117	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Dipo Star Finance	876,793	-	1,083,137	PT Dipo Star Finance
PT Indomobil Finance	341,205	738,725	1,122,030	PT Indomobil Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	275,900	736,408	1,155,970	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Buana Finance	-	343,897	855,568	PT Buana Finance
PT Mandiri Finance	-	-	2,593,453	PT Mandiri Finance
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>47,400,662</u>	<u>39,459,147</u>	<u>6,810,158</u>	Total finance lease payables
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(18,220,480)</u>	<u>(19,962,150)</u>	<u>(3,093,904)</u>	Less: Portion due within one year
Bagian tidak lancar	<u>29,180,182</u>	<u>19,496,997</u>	<u>3,716,254</u>	Non-current portion

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Utang sewa pembiayaan tersebut di atas semuanya timbul akibat kontrak sewa pembiayaan untuk pengadaan kendaraan dan alat-alat berat pertambangan.

Syarat-syarat dan ketentuan utama sewa pembiayaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Grup tidak dibenarkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup diwajibkan untuk mengasuransikan aset sewa pembiayaan selama jangka waktu sewa pembiayaan; dan
- Semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Kewajiban pembayaran minimum dimasa akan datang atas sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian yang berlaku pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	19,861,759	21,040,935	3,818,771	Payable within one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun	13,887,809	13,590,061	3,323,535	Payable later than one year but less than two years
Jatuh tempo lebih dari dua tahun	17,861,055	6,468,736	964,098	Payable later than two years
	<b>51,610,623</b>	<b>41,099,732</b>	<b>8,106,404</b>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(4,209,961)	(1,640,585)	(1,296,246)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<b>47,400,662</b>	<b>39,459,147</b>	<b>6,810,158</b>	Present value of minimum finance lease payments

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

<b>Perusahaan</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	1,283,614	-	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	157,855	89,498	-	Value added tax
	<b>1,441,469</b>	<b>89,498</b>	<b>-</b>	

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. FINANCE LEASE PAYABLES** (continued)

*The lease payables as listed above arose from the financial leases of vehicles and mining heavy equipment.*

*The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:*

- The Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- The Group is required to insure the finance lease assets during the leasing period; and
- All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.

*The future minimum lease payments under the finance lease agreements outstanding at the reporting dates were as follows:*

**21. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**a. Pajak dibayar dimuka** (lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	25,244,772	35,814,669	24,419,764	Value added tax
Pajak dibayar dimuka untuk naik banding atas surat ketetapan pajak (Catatan 21e)	2,237,424	2,385,960	2,406,394	Prepaid tax to appeal on tax assessment (Note 21e)
	<u>27,482,196</u>	<u>38,200,629</u>	<u>26,826,158</u>	
Total	<u>28,923,665</u>	<u>38,290,127</u>	<u>26,826,158</u>	<b>Total</b>
Dikurangi:				<b>Less:</b>
Bagian lancar				<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	1,283,614	-	-	<i>Corporate income tax</i>
Bagian tidak lancar	<u>27,640,051</u>	<u>38,290,127</u>	<u>26,826,158</u>	<i>Non-current portion</i>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>				<b>Corporate income taxes payable</b>
Perusahaan	-	240,587	-	The Company
Entitas anak				Subsidiaries
- 2010	-	-	21,731,055	2010 -
- 2011	28,959,183	61,276,455	-	2011 -
- 2012	63,179	-	-	2012 -
	<u>29,022,362</u>	<u>61,517,042</u>	<u>21,731,055</u>	
<b>Utang pajak lainnya</b>				<b>Other taxes payable</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pasal 23	14,018,001	10,149,245	10,464,352	Article 23
Pasal 25	54,095	178,642	-	Article 25
Pasal 21	-	41,961	27,416	Article 21
	<u>14,072,096</u>	<u>10,369,848</u>	<u>10,491,768</u>	
<b>Entitas anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak Pertambahan Nilai	12,092,560	12,092,560	14,062,576	Value Added Tax
Pasal 23	3,388,874	4,154,024	4,694,237	Article 23
Pasal 25	4,551,516	3,613,051	-	Article 25
Pasal 26	330,342	288,347	288,347	Article 26
Pasal 21	751,681	182,699	3,969,197	Article 21
	<u>21,114,973</u>	<u>20,330,681</u>	<u>23,014,357</u>	
	<u>35,187,069</u>	<u>30,700,529</u>	<u>33,506,125</u>	

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
<b>Perusahaan</b>		
Kini	-	2,895,215
Penyesuaian tahun lalu	(31,938)	-
Tangguhan	<u>(955,858)</u>	<u>822,854</u>
	<u>(987,796)</u>	<u>3,718,069</u>
<b>Entitas anak</b>		
Kini	24,943,451	82,150,059
Tangguhan	<u>6,252,868</u>	<u>(1,226,979)</u>
	<u>31,196,319</u>	<u>80,923,080</u>
<b>Konsolidasian</b>		
Kini	24,943,451	85,045,274
Penyesuaian tahun lalu	(31,938)	-
Tangguhan	<u>5,297,010</u>	<u>(404,125)</u>
	<u>30,208,523</u>	<u>84,641,149</u>

Perhitungan atas beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

*The calculation of current corporate income tax expense is as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(520,247,602)	294,901,241
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(78,996,343)	(281,476,636)
Penyesuaian akibat eliminasi konsolidasian	<u>50,322,562</u>	<u>208,102,535</u>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(548,921,383)</u>	<u>221,527,140</u>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Rugi dari investasi pada pengendalian bersama entitas	552,874,000	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,818,550)	(8,335,637)
Laba dari investasi pada anak perusahaan	(47,799,288)	(198,099,596)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	3,983,404	23,845
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	-	3,664,228
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Perbedaan antara nilai buku aset tetap akuntansi dan pajak	20,661	6,299
Perbedaan antara nilai buku biaya keuangan yang ditangguhkan akuntansi dan pajak	(2,892,179)	-
Penyisihan imbalan karyawan	<u>213,058</u>	<u>205,698</u>
	<u>502,581,106</u>	<u>(202,535,163)</u>

*Consolidated (loss)/profit before income tax  
Profit before income tax - subsidiaries*

*Adjusted for consolidation eliminations*

*(Loss)/profit before income tax - the Company*

*Permanent differences:*

*Loss from investments in jointly controlled entities*

*Income subject to final income tax  
Income from investment in subsidiaries*

*Non-deductible expenses  
Difference due to changes in reporting currency*

*Temporary differences:*

*Difference between commercial and tax net book value of fixed assets*

*Difference between commercial and tax net book value of deferred financing costs*

*Provision for employee benefits*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak – Perusahaan	(46,340,277)	18,991,977	(Fiscal loss)/taxable income – the Company
Rugi pajak yang dikompensasi dari masa pajak sebelumnya	-	(7,411,119)	Tax loss carried-forward from prior year
	(46,340,277)	11,580,858	
Pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	2,895,215	Current income tax – the Company
Pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>24,943,451</u>	<u>82,150,059</u>	Current income tax – subsidiaries
<b>Pajak penghasilan kini – konsolidasian</b>	<u>24,943,451</u>	<u>85,045,274</u>	<b>Consolidated current income tax expense</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pembayaran pajak dimuka – Perusahaan	(1,283,614)	(2,654,628)	Prepaid taxes – the Company
Pembayaran pajak dimuka – entitas anak	<u>(24,880,272)</u>	<u>(20,873,604)</u>	Prepaid taxes – subsidiaries
<b>(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<u>(1,220,435)</u>	<u>61,517,042</u>	<b>Consolidated income tax (over)/under payment</b>

Pajak atas (rugi)/laba Grup konsolidasian sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's consolidated (loss)/profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the (loss)/profit of the consolidated entities as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(520,247,602)	294,901,241	<b>Consolidated (loss)/profit before income tax</b>
Pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	30,167,309	85,803,040	<b>Tax calculated at effective tax rates</b>
Dampak pajak penghasilan dari:			<b>Income tax effects from:</b>
- Penghasilan tidak kena pajak	(954,637)	(2,083,909)	Income not subject to tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	995,851	5,961	Non-deductible expenses -
- Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	-	916,057	Difference due to changes - in reporting currency
Beban pajak penghasilan	<u>30,208,523</u>	<u>84,641,149</u>	<b>Income tax expenses</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut disesuaikan dengan jumlah yang terutang berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak ("SPT") pada saat SPT selesai disusun dan dilaporkan kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"), atau berdasarkan Surat Ketetapan Pajak, atau ketika keberatan/banding diputuskan.

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan hanya akan dapat dipulihkan setelah dua belas bulan.

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(50,892,447)	(44,985,511)	<i>Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months</i>
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(50,892,447)</b>	<b>(44,985,511)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>Deferred tax assets</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Penyisihan imbalan karyawan	61,286	84,319
Perbedaan antara nilai buku aset tetap akuntansi dan pajak	7,505,921	6,598,537
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	(311,236)	(64,763)
Lain-lain	12,750	40,702
	<b>7,268,721</b>	<b>6,658,795</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

The current income tax for the years ended 31 December 2012 and 2011 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed with the Directorate General of Tax ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

**d. Deferred tax assets and liabilities**

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

All of the deferred tax assets are expected to be only recovered after more than twelve months

The movement in deferred income tax assets and liabilities during the year is as follows:

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**21. TAXATION** (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan** (lanjutan)

**Aset pajak tangguhan** (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	6,658,795	3,928,420
Dikreditkan pada laporan laba rugi	<u>609,926</u>	<u>2,730,375</u>

**Aset pajak tangguhan pada akhir tahun**

**Liabilitas pajak tangguhan**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Properti pertambangan	38,368,531	39,989,003
Penyisihan imbalan karyawan	(849,244)	(487,589)
Penyisihan reklamasi tambang dan penutupan tambang	(865,524)	(580,535)
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	4,280,729	1,333,436
Perbedaan antara nilai buku biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan antara akuntansi dan pajak	5,388,038	3,838,215
Perbedaan nilai buku akuntansi dan pajak atas aset tetap	3,846,872	924,305
Perbedaan nilai buku akuntansi dan pajak atas biaya keuangan yang ditangguhkan	723,045	-
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(31,324)</u>
	<b><u>50,892,447</u></b>	<b><u>44,985,511</u></b>

**Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun**

Dibebankan pada laporan laba rugi	44,985,511	42,659,261
	<u>5,906,936</u>	<u>2,326,250</u>

**Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun**

	<b><u>50,892,447</u></b>	<b><u>44,985,511</u></b>
--	--------------------------	--------------------------

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada bulan Agustus 2010, AKT menerima surat hasil pemeriksaan pajak dari DJP yang menolak permintaan AKT untuk pengembalian PPN untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp21,6 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta). Pada tanggal 16 November 2010, AKT mengajukan keberatan atas keputusan DJP tersebut.

**e. Tax assessment letter**

In August 2010, AKT received a tax assessment letter from the DGT that rejected the Company's claim for VAT refund for the 2008 fiscal year amounting to Rp21.6 billion (equivalent to US\$2.2 million). In response AKT filed an objection letter on 16 November 2010.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Nomor KEP-1279/WPJ.04/2011, DJP menolak keberatan yang diajukan AKT. Menindaklanjuti penolakan ini, melalui surat tanggal 12 Desember 2011, AKT mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan banding ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak. AKT berkeyakinan bahwa hasil akhir dari proses banding tersebut tidak akan memiliki dampak yang merugikan secara signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas AKT secara material.

Pada bulan November 2012, AKT menerima beberapa surat keputusan pajak dari DJP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2009 dan 2010. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui klaim lebih bayar yang diajukan AKT sejumlah Rp126 miliar (setara dengan AS\$13 juta). Selisih antara jumlah klaim AKT dan jumlah yang disetujui oleh DJP sebesar Rp16,6 miliar (setara dengan AS\$1,7 juta) telah dicatat ke dalam laporan laba rugi. Pada periode yang sama, DJP juga menerbitkan beberapa surat keputusan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya.

Jumlah lebih bayar yang telah disetujui telah dipindahbukukan dengan berbagai kewajiban pajak yang muncul dari hal-hal sebagai berikut:

- Utang pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 setara dengan AS\$1.666.485;
- Utang pajak penghasilan pasal 4(2) untuk beberapa periode di tahun pajak 2011 dengan total setara dengan AS\$58.471;
- Utang pajak penghasilan pasal 15 untuk beberapa periode di tahun pajak 2012 dengan total setara dengan AS\$445.101;
- Utang pajak penghasilan pasal 21 untuk beberapa periode di tahun pajak 2009 dan 2012 dengan total setara dengan AS\$1.736.893;
- Utang pajak penghasilan pasal 23 untuk beberapa periode di tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 dengan total setara dengan AS\$693.976;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

*Based on Decision No.KEP-1279/WPJ.04/2011, the DGT rejected the objection submitted by AKT. Following this rejection, in a letter dated 12 December 2011, AKT filed an appeal to the tax court. As at the date of these consolidated financial statements, the appeal was still in process with the tax court. AKT believes that the final resolution of this appeal will not have a material adverse impact on AKT's financial position and cash flows.*

*In November 2012, AKT received several tax assessment letters from DGT related to the Value Added Tax ("VAT") covering fiscal years 2009 and 2010. Based on those letters, the DGT approved the overpayment claimed by AKT amounting to Rp126 billion (equivalent to US\$13 million). The difference of Rp16.6 billion (equivalent to US\$1.7 million) between the amount claimed by AKT with the amount approved by DGT was charged to profit or loss. During the same period, DGT also issued underpayment tax assessment letters and tax collection letters related to the corporate income tax payable and other income taxes.*

*The approved overpayment amount was fully offset with the various tax obligation that arose from the following:*

- Corporate income tax payable from fiscal year 2011 equivalent to US\$1,666,485;
- Income tax payable article 4(2) from several periods in fiscal year 2011 in total equivalent to US\$58,471;
- Income tax payable article 15 from several periods in fiscal year 2012 in total equivalent to US\$445,101;
- Income tax payable article 21 from several periods in fiscal year 2009 and 2012 in total equivalent to US\$1,736,893;
- Income tax payable article 23 from several periods in fiscal years 2010, 2011, and 2012 in total equivalent to US\$693,976;

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

- Utang pajak penghasilan badan pasal 25 dan denda terkait untuk beberapa periode di tahun pajak 2011 dan 2012 dengan total setara dengan AS\$7.348.768;
- Utang pajak penghasilan pasal 26 untuk beberapa periode di tahun pajak 2012 dengan total setara dengan AS\$126.201; dan
- Utang pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2010 dengan total setara dengan AS\$957.770.

Pada bulan Februari 2013, AKT menerima surat ketetapan pajak lebih bayar sehubungan dengan PPN untuk tahun pajak 2010 dan 2011. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui sebagian klaim lebih bayar AKT sebesar Rp26,9 miliar (setara dengan AS\$2,78 juta). Selisih antara jumlah klaim AKT dan jumlah yang disetujui oleh DJP adalah sebesar Rp1,5 miliar (atau setara dengan AS\$109 ribu).

Selain itu, pada periode yang sama, AKT juga telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sehubungan dengan PPN untuk masa pajak Desember 2010. Berdasarkan surat tersebut AKT diharuskan membayar kurang bayar sejumlah Rp18,6 miliar atau setara dengan AS\$1,9 juta.

**f. Administrasi perpajakan**

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

- *Installments of corporate tax article 25 and related penalties from several period in fiscal years 2011 and 2012 in total equivalent to US\$7,348,768;*
- *Income tax payable article 26 from several periods in fiscal year 2012 in total equivalent to US\$126,201; and*
- *Value added tax from fiscal year 2010 equivalent to US\$957,770.*

*In February 2013, AKT received tax assessment letters from the DGT related to the overpayment of VAT covering fiscal years 2010 and 2011. Based on those letters, the DGT approved the overpayment claimed by AKT amounting to Rp26.9 billion (equivalent to US\$2.78 million). The difference between the amount claimed by AKT with the amount approved by DGT was Rp1.5 billion (equivalent to US\$109 thousands).*

*During the same period, AKT had also received tax assessment letters from DGT related to the underpayment of VAT covering fiscal period December 2010. Based on those letters, AKT have obligation to pay the remaining underpayment tax amounted to Rp18.6 billion or equivalent to US\$1.9 million.*

**f. Tax administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN**

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen.

Dibawah ini merupakan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai (Kerugian)/keuntungan aktuarial yang belum diakui	4,081,863 <u>(936,115)</u>	1,856,247 <u>106,325</u>	847,065 <u>(19,096)</u>	Present value of unfunded obligations Unrecognised actuarial (losses)/gains
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>3,145,748</u>	<u>1,962,572</u>	<u>827,969</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi nilai kini dan kewajiban Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Pada awal tahun	1,856,247	847,065	417,409	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,217,170	1,081,209	358,335	Current service cost
Biaya bunga	99,403	72,672	30,799	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1,088,021	(123,909)	14,390	Actuarial losses/(gains)
Perbedaan nilai tukar	<u>(178,978)</u>	<u>(20,790)</u>	<u>26,132</u>	Exchange difference
Pada akhir tahun	<u>4,081,863</u>	<u>1,856,247</u>	<u>847,065</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Biaya jasa kini	1,217,170	1,081,209	Current service cost
Biaya bunga	99,403	72,672	Interest cost
Kerugian aktuarial neto yang diakui selama tahun berjalan	45,581	1,512	Net actuarial losses recognised during the year
Perbedaan nilai tukar	<u>(178,978)</u>	<u>(20,790)</u>	Exchange difference
Jumlah	<u>1,183,176</u>	<u>1,134,603</u>	Total

Dari total beban, AS\$856.551 (2011: AS\$842.724) dan AS\$326.625 (2011: AS\$291.879) masing-masing dicatat sebagai “beban pokok penjualan” dan “beban umum dan administrasi”.

Of the total charge, US\$856,551 (2011: US\$842,724) and US\$326,625 (2011: US\$291,879) were included in “cost of goods sold” and “general and administrative expenses”, respectively.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**22. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**

**22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

Asumsi aktuaria utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

<b>2012</b>	<b>2011</b>
-------------	-------------

Tingkat diskonto	5.25%	6.25%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	10%	10%	Future salary increases

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalita masa depan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalita yang digunakan adalah Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11).

*Assumptions regarding future mortality experience are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).*

**23. MODAL SAHAM**

Struktur pemegang saham Perusahaan, 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011 berdasarkan pencatatan yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholders at 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011 based on the record maintained by Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), were as follows:*

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>31 Desember/December 2012</b>		
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares issued</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
REM	11,373,441,448	64.6551%	126,452,016
PT Muara Kencana Abadi	12,500	0.0001%	135
Masyarakat/Public	6,217,488,552	35.3448%	69,127,187
	17,590,942,500	100%	195,579,338
Saham simpanan/Treasury shares	102,057,500	-	1,134,694
	17,693,000,000	100%	196,714,032

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>31 Desember/December 2011*</b>		
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares issued</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
REM	12,916,127,500	73.0013%	143,452,946
PT Muara Kencana Abadi	12,500	0.0001%	135
Masyarakat/Public	4,776,860,000	26.9986%	53,260,951
	17,693,000,000	100%	196,714,032

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>1 Januari/January 2011*</b>		
	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares issued</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
REM	13,269,987,500	75.0013%	147,383,092
PT Muara Kencana Abadi	12,500	0.0001%	135
Masyarakat/Public	4,423,000,000	24.9986%	49,330,805
	<b>17,693,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>196,714,032</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Desember 2011, telah disetujui hal-hal sebagai berikut, antara lain:

1. Rencana pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 707.720.000 lembar saham atau sebanyak-banyaknya 4% dari seluruh modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh;
2. Persetujuan atas pengambilalihan 51% saham milik BNBR dan LHHL di Borneo Bumi, dan 49% saham milik BNBR dan LHHL di Bumi Borneo;
3. Persetujuan untuk menjaminkan kepemilikan Perusahaan di anak perusahaan untuk membiayai akuisisi diatas;
4. Perubahan susunan anggota Dewan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai 102.057.500 lembar saham simpanan yang dibeli kembali selama tahun 2012 dengan total biaya sebesar Rp55,9 miliar (setara dengan AS\$5,902,222).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang secara individu memiliki saham Perusahaan adalah Scott Andrew Merrillees yang memiliki 1.250.000 lembar saham (31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011: 1.250.000 lembar saham) dan Nenie Afwani yang memiliki 100.000 lembar saham (31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, tidak ada kepemilikan saham oleh masyarakat yang masing-masing sebesar 5% atau lebih.

*In accordance with the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 30 December 2011, the following actions were approved, among others:*

1. *The Company's share buy back plan of a maximum of 707,720,000 shares or maximum 4% of the issued and paid up capital;*
2. *Approval for acquisition of 51% of the shares in Borneo Bumi from BNBR and LHHL, and 49% of the shares in Bumi Borneo from BNBR and LHHL;*
3. *Approval to pledge the Company's shares in subsidiaries to finance the above mentioned acquisitions;*
4. *Change of the Company's Board of Directors.*

*As at 31 December 2012, the Company had 102,057,500 treasury shares which were repurchased during 2012 with total costs of Rp55.9 billion (equivalent to US\$5,902,222).*

*At 31 December 2012, individual Commissioners and Directors of the Company who owned the Company's shares were Scott Andrew Merrillees, who owned 1,250,000 shares (31 December 2011 and 1 January 2011: 1,250,000 shares) and Nenie Afwani, who owned 100,000 shares (31 December 2011 and 1 January 2011: nil).*

*At 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011, no public shareholder held 5% or more of the Company's shares.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. PREMI SAHAM**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	538,149,979	538,149,979	538,149,979	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(20,470,246)	(20,470,246)	(20,470,246)	<i>Share issuance costs</i>
Premi saham	<b>517,679,733</b>	<b>517,679,733</b>	<b>517,679,733</b>	<i>Share premium</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).

*Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company's shares (see Note 1b).*

**25. CADANGAN WAJIB**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan pada Maret 1995, sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Undang-Undang No. 40/2007 pada bulan Agustus 2007, wajibkan perseroan terbatas membentuk cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu yang diberlakukan untuk pembentukan cadangan yang dimaksud. Besarnya cadangan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dengan akta notaris No. 32, tanggal 10 Juni 2011 oleh Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan laba ditahan sebesar Rp70 miliar (setara dengan AS\$8.217.892).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diakta dengan akta notaris No. 2, tanggal 1 Juni 2012 oleh Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui penambahan cadangan laba ditahan sebesar Rp1.212 miliar (setara dengan AS\$129.861.780).

**25. GENERAL RESERVE**

*The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve. The general reserve is determined by the General Meeting of Shareholders.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarised by Deed No. 32 dated 10 June 2011 by Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved the forming of a retained earnings reserve amounting to Rp70 billion (equivalent to US\$8,217,892).*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarised by Deed No. 2 dated 1 June 2012 by Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved an addition to the retained earnings reserve amounting to Rp1,212 billion (equivalent to US\$129,861,780).*

**26. PENJUALAN BERSIH**

**26. NET SALES**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Penjualan batubara ekspor	645,950,403	693,052,884

Seluruh penjualan batubara dilakukan kepada pihak ketiga.

*All coal sales are made to third parties.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**26. PENJUALAN BERSIH** (lanjutan)

Lihat Catatan 39 untuk penjelasan mengenai konsentrasi risiko pada Grup.

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari nilai penjualan bersih adalah sebagai berikut:

**26. NET SALES (continued)**

Refer to Note 39 for explanation regarding concentration of risk in the Group.

Sales transactions with customers which exceed 10% of total net sales were as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
- Noble	645,950,403	376,959,365
- Glencore	-	316,093,519
	<u>645,950,403</u>	<u>693,052,884</u>

Noble -  
Glencore -

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Overburden dan pemrosesan batubara	223,580,965	167,279,808
Beban penyusutan dan amortisasi	88,353,685	64,931,999
Royalti kepada Pemerintah	72,433,773	85,247,942
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>31,759,367</u>	<u>(16,628,173)</u>
	<u>416,127,790</u>	<u>300,831,576</u>

Overburden and coal processing  
Depreciation and amortisation  
Royalty to Government  
Decrease/(increase)  
in coal inventory

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Suppliers having transactions for purchases of goods and services of more than 10% of total net sales are the following:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
<b>Pihak ketiga:</b> PT Patra Niaga	<u>60,883,537</u>	<u>81,237,810</u>

**Third party:**  
PT Patra Niaga

Pada tahun 2012 tidak ada pemasok yang memiliki transaksi pembelian barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2012 there was no supplier having transactions for purchases of goods and services of more than 10% of total net sales.

**28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**28. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Pengangkutan dan logistik	46,067,639	54,242,735
Biaya pemasaran dan penjualan	<u>29,174,883</u>	<u>31,153,779</u>
	<u>75,242,522</u>	<u>85,396,514</u>

Barging and logistics  
Marketing and selling costs

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Biaya karyawan	8,293,822	6,171,906	<i>Employee costs</i>
Beban perlengkapan kantor dan sewa gedung	8,524,792	2,586,671	<i>Office supplies and rental expenses</i>
Beban transportasi dan perjalanan dinas	3,250,572	1,062,064	<i>Transportation and travel expenses</i>
Jasa profesional	573,928	8,074,402	<i>Professional fees</i>
Beban penyusutan (Catatan 13)	505,971	115,127	<i>Depreciation expense (Note 13)</i>
Lain-lain	<u>1,514,172</u>	<u>103,657</u>	<i>Others</i>
	<u><u>22,663,257</u></u>	<u><u>18,113,827</u></u>	

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE COSTS**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Biaya bunga	70,390,070	2,471,423	<i>Interest expenses</i>
Biaya transaksi pinjaman	<u>19,601,456</u>	<u>152,915</u>	<i>Debt transaction costs</i>
	<u><u>89,991,526</u></u>	<u><u>2,624,338</u></u>	

**31. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**31. OTHER EXPENSES, NET**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Penyisihan dan beban untuk denda	14,206,902	1,370,212	<i>Provision for penalties and penalty expenses</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	2,588,891	81,058	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Lain-lain, bersih	<u>5,086,880</u>	<u>(899,565)</u>	<i>Others, net</i>
	<u><u>21,882,673</u></u>	<u><u>551,705</u></u>	

Beban lain-lain, bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebagian besar merupakan kerugian atas pelepasan aset tetap, lihat Catatan 13.

*Other expenses, net for the year ended 31 December 2012 mainly represents losses on disposals of fixed assets, see Note 13.*

**32. BAGIAN ATAS HASIL PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS**

Perusahaan mencatat kerugian dari bagian atas hasil pengendalian bersama entitas sebesar AS\$573,34 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Kerugian tersebut berasal dari total rugi komprehensif Bumi plc and anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar AS\$2.627 juta, dimana Grup efektif memiliki 23,8% kepemilikan saham.

**32. SHARE OF RESULTS OF JOINTLY CONTROLLED ENTITIES**

*The Company recognised a loss from its share of the results of jointly controlled entities amounting to US\$573.34 million for the year ended 31 December 2012.*

*The loss was derived from the total comprehensive loss of Bumi plc and its subsidiaries for the year ended 31 December 2012 amounting to US\$2,627 million, in which the Group owns an effective 23.8% interest.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

## Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**32. BAGIAN ATAS HASIL PENGENDALIAN  
BERSAMA ENTITAS** (lanjutan)

Total rugi komprehensif Bumi plc sebagian besar berasal dari hal-hal sebagai berikut:

1. kerugian dari reklasifikasi asosiasi (PT Bumi Resources Tbk atau "Bumi") menjadi investasi yang tersedia untuk dijual sebesar AS\$1.394 juta yang berlaku tanggal 30 September 2012;
2. kerugian dari bagian hasil asosiasi (Bumi) untuk periode Januari sampai dengan September 2012 sebesar AS\$167 juta;
3. jumlah kerugian yang berasal dari anak perusahaannya, BCE, sebesar AS\$180 juta;
4. penurunan nilai *goodwill* yang berkaitan dengan akuisisi atas BCE sebesar AS\$815 juta.
5. rugi komprehensif lain sehubungan dengan perubahan dari nilai aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$86 juta.

Pada tanggal 5 November 2012, Bumi plc menyimpulkan bahwa mereka tidak memiliki pengaruh signifikan pada Bumi dan bahwa Bumi plc tidak lagi memperhitungkan kepemilikan sahamnya di Bumi sebagai asosiasi, sejak tanggal 30 September 2012.

Menyusul keputusan Direksi bahwa Bumi plc tidak lagi memiliki pengaruh yang signifikan, investasi pada Bumi telah dicatat sebagai investasi tersedia untuk dijual sejak 30 September 2012. Akibatnya, Bumi plc mengakui kerugian atas reklasifikasi asosiasi ke investasi yang tersedia untuk dijual sebesar AS\$1.394 juta.

Kerugian BCE tahun ini sebagian besar disebabkan oleh pengakuan biaya pengecualian sebesar AS\$152 juta. Manajemen baru BCE telah melaksanakan pemeriksaan mendalam atas posisi keuangan BCE dan mengidentifikasi pengeluaran signifikan, terutama untuk tahun 2012, yang tidak memiliki tujuan bisnis yang jelas. Biaya ini telah diatribusikan oleh manajemen BCE terdahulu untuk aktivitas atau hal-hal yang mempunyai nilai untuk BCE. Dalam melaksanakan pemeriksaan tersebut, manajemen harus menerapkan pertimbangan dalam menilai pengeluaran pada tahun 2012 dan 2011 untuk menentukan substansi transaksi dengan pemasok dan apakah jasa yang dilakukan atau aset yang diperoleh adalah bernilai bagi bisnis. Manajemen BCE berkeyakinan bahwa mereka telah memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**32. SHARE OF RESULTS OF JOINTLY  
CONTROLLED ENTITIES** (continued)

*The total comprehensive loss of Bumi plc was mainly derived from the following:*

1. *the loss on the reclassification of associate (PT Bumi Resources Tbk or "Bumi") to an investment available-for-sale amounting to US\$1,394 million effective 30 September 2012;*
2. *loss from share of results of associate (Bumi) for the period from January to September 2012 amounting to US\$167 million;*
3. *the total loss of its subsidiary, BCE, amounting to US\$180 million;*
4. *impairment of goodwill which related to the acquisition of BCE amounting to US\$815 million.*
5. *other comprehensive loss related to change in value of available-for-sale financial assets amounting to US\$86 million.*

*On 5 November 2012, Bumi plc concluded that it was not able to exert significant influence over Bumi and that it was no longer appropriate to account for its shareholding in Bumi as an associate, with effect from 30 September 2012.*

*Following the Board's decision that Bumi plc is no longer able to exert significant influence, the investment in Bumi has been accounted for as an available-for-sale investment with effect from 30 September 2012. As result, Bumi plc is recognising a loss on the reclassification of associate to an investment available-for-sale amounting to US\$1,394 million.*

*BCE's loss for the year was mainly due to the recognition of exceptional costs of US\$152 million. BCE's new management conducted an extensive review of the financial position of BCE and identified significant expenditures, principally in 2012, which had no clear business purpose. These costs had been attributed, by former BCE's management, to activities or items which might ordinarily have been of value to BCE. In conducting its review, management had to apply judgement in assessing expenditure in both 2012 and 2011 to determine the substance of counterparties and whether the services performed or assets acquired were of value to the business. BCE's management is satisfied that it has provided sufficient assurance that the financial statements are not materially misstated.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Piutang dari pihak berelasi**

**a. Amounts due from related parties**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
REM	6,566,275	-	8,186,444	REM
	6,566,275	-	8,186,444	
Persentase terhadap jumlah aset	0.32%	-	0.88%	As a percentage of total assets

Piutang dari pihak berelasi merupakan transaksi rekening koran antara Grup dan REM.

Amount due from related parties represents current account transactions between the Group and REM.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan, BMS, PT Eka Tambang Utama ("ETU"), dan REM pada Desember 2012, Perusahaan dan BMS setuju untuk mengalihkan haknya atas penagihan uang muka dan piutang dari ETU kepada REM dan REM kemudian mengakui piutang kepada ETU.

Based on an agreement between the Company, BMS, PT Eka Tambang Utama ("ETU") and REM in December 2012, the Company and BMS agreed to transfer its rights to bill advances and receivables from ETU to REM and REM then acknowledged its receivable from ETU.

**b. Pinjaman kepada pihak berelasi**

**b. Loans to related parties**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
PT Mahakam Pertambangan ("PTMP")	1,276,891	1,276,891	1,276,891	PT Mahakam Pertambangan ("PTMP")
REM	1,817,740	396,678	8,762,639	REM
	3,094,631	1,673,569	10,039,530	
Persentase terhadap jumlah aset	0.15%	0.10%	1.07%	As a percentage of total assets

Pinjaman kepada PTMP didasarkan pada perjanjian pinjaman tertanggal 2 Januari 2006 antara PTMP dan AKT. Berdasarkan perjanjian tersebut AKT memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$5.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Tanggal jatuh tempo pinjaman ditetapkan pada 2 Januari 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2012, kedua belah pihak telah sepakat bahwa tanggal jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 2 Januari 2014.

The loan to PTMP was made under a loan agreement dated 2 January 2006 between PTMP and AKT. Based on this loan agreement, AKT provided an unsecured loan facility of US\$5,000,000. These borrowings are non-interest bearing. The maturity date was agreed to be 2 January 2012. Under a loan agreement addendum dated 2 January 2012, both parties agreed to extend the maturity date of the loan up to 2 January 2014.

Pinjaman kepada REM memiliki jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014.

Loan to REM has maturity date on 3 January 2014.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak perlu membentuk penyisihan.

**c. Pinjaman dari pihak berelasi**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Loans to related parties (continued)**

Management believes that the loans are fully recoverable, and therefore an allowance is not considered necessary.

**c. Loans from related parties**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>	
REM	120,000	154,782	674,246	REM
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	0.02%	0.31%	As a percentage of total liabilities
Pinjaman dari REM merupakan pinjaman tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu berdasarkan permintaan REM. Pinjaman ini terutang bunga 10% per tahun. Pada 29 Juni 2010, Perusahaan dan REM menandatangani perjanjian dimana REM setuju untuk menghapus beban keuangan yang timbul untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 30 Juni 2010.				The loan from REM represents an unsecured loan that is repayable on demand. This loan bears interest at a rate of 10% per annum. On 29 June 2010, the Company and REM entered into an agreement where REM agreed to waive the outstanding accrued interest for the interest period from 1 January 2010 to 30 June 2010.

**d. Beban keuangan**

**d. Finance costs**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
REM	-	23,236	REM
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	-	0.89%	As a percentage of total finance costs

**e. Pendapatan keuangan**

**e. Finance income**

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
REM	-	407,085	REM
Persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	-	4.35%	As percentage of total finance income

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Uang muka kepada pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan pembayaran dimuka atas sewa tambahan peralatan ETU oleh BMS dan BLE.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Advances to suppliers**

Advances to suppliers represent advance for equipment rental from ETU which has been paid by BMS and BLE.

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>31 Desember/ December 2011*</b>	<b>1 Januari/ January 2011*</b>
--	---	--	---

PT Graha Lintas Properti ("GLP")	114,549	-	-	PT Graha Lintas Properti ("GLP")
ETU	-	1,433,261	-	ETU
	<b>114,549</b>	<b>1,433,261</b>	<b>-</b>	

Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.08%	-	As a percentage of total assets
---------------------------------	-------	-------	---	---------------------------------

**g. Kompensasi manajemen kunci**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada Dewan Komisaris dan Direksi Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**g. Key management compensations**

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel. The compensation paid or payable to the Group's Board of Commissioners and Directors for employee services is as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
Gaji dan imbalan jangka pendek	2,172,903	1,990,206
Imbalan pascakerja	215,240	141,124
	<b>2,388,143</b>	<b>2,131,330</b>

Salary and other short-term employee benefits  
Post-employment benefits

**h. Pihak berelasi**

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Uang muka operasi diberikan pada harga perolehan, tanpa bunga dan dalam jangka pendek.
- Pinjaman kepada PTMP dan REM tidak dikenakan bunga.
- Pinjaman dari pihak berelasi dikenakan tingkat bunga 10% per tahun.

**h. Related parties**

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Operational advances are provided at cost, non-interest bearing and short-term.
- Loans to PTMP and REM were non-interest bearing.
- Loan from related parties are subject to an interest rate of 10% per annum.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**h. Pihak berelasi (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**h. Related parties (continued)**

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

<b>Entitas/Entities</b>	<b>Hubungan/Relationships</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
PT Renaissance Capital Asia	Entitas dibawah pengendalian pemegang saham utama yang sama/ <i>Entity under control by the same ultimate shareholder</i>	Corporate guarantee
REM	Entitas induk/ <i>Parent company</i>	Transaksi rekening koran/ <i>Current account transaction,</i> pinjaman/loan, Corporate guarantee
PTMP	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/Loan
ETU	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka/ <i>Advance</i>
GLP	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka untuk sewa gedung/ <i>Advance for building rent</i>

**i. Pengungkapan pihak berelasi BCE**

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh transaksi antara entitas Grup dengan pihak berelasi harus diungkapkan. Termasuk dalam definisi pihak berelasi adalah pihak berelasi dengan entitas yang dikendalikan oleh direksi Perusahaan atau di mana mereka memiliki pengaruh signifikan, dan asosiasi-asosiasi lain dibawah Grup.

Manajemen dan Departemen Audit Internal BCE, entitas bagian dari Grup melalui kepemilikan tidak langsung di Bumi plc, memeriksa kelengkapan informasi dan mengidentifikasi sejumlah transaksi dengan pihak berelasi yang belum diungkapkan, untuk tahun 2012 dan 2011.

Meskipun telah dilakukan penelaahan secara menyeluruh, masih terdapat kemungkinan bahwa belum seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen BCE sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dapat teridentifikasi dan telah diungkapkan dengan tepat.

**i. Related parties disclosures of BCE**

*Under Indonesian Financial Accounting Standards, disclosure is required of all transactions between the Group and its related parties. Related parties include entities controlled by directors of the Company or over which they have significant influence, and other associates of the Group.*

*Management and the Internal Audit Department of BCE, a component of the Group through indirect investment in Bumi plc, reviewed the completeness of the information and identified a number of related party transactions that had not been disclosed, for both 2012 and 2011.*

*In the circumstances and despite a thorough review it was not possible to conclude that all related party transactions entered into by the former BCE management for the years ended 31 December 2012 and 2011 had been identified and appropriately disclosed.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**i. Pengungkapan pihak berelasi BCE  
(lanjutan)**

Manajemen Grup telah melakukan prosedur lebih lanjut dengan cara membandingkan penjual dan pemasok dari BCE selama tahun 2012 dengan penjual dan pemasok dari Grup. Berdasarkan perbandingan ini, tidak terdapat penjual dan pemasok yang sama dimana pihak lawan atau pun penerima manfaat akhir tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

**34. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR  
DAN DILUSIAN**

(Rugi)/laba per saham dihitung dengan membagi rugi atau laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang telah dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**i. Related parties disclosures of BCE  
(continued)**

The Group management has performed additional processes in comparing the vendors and suppliers of BCE during 2012 with the vendors and suppliers of the Group. Based on this comparison, there are no similar vendors or suppliers in which the ultimate counterparty or beneficiary is not clear.

**34. BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER  
SHARE**

(Loss)/earnings per share is calculated by dividing net profit or loss attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the relevant year.

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>
(Rugi)/laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	(570,924,125)	210,260,092
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>17,642,539,180</u>	<u>17,693,000,000</u>
	<u>(0.032)</u>	<u>0.012</u>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

*Net (loss)/profit attributable to the shareholders  
Weighted average number of ordinary shares outstanding*

*The Group did not have any dilutive ordinary shares during the years ended 31 December 2012 and 2011.*

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian dengan Glencore International AG (“Glencore”)**

Pada 23 Juli 2009, AKT mengadakan perjanjian dengan Glencore untuk menjadi agen pemasaran eksklusif AKT secara global dan untuk seluruh pembeli dengan pengecualian beberapa pembeli dari Jepang.

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Agreements with Glencore International AG (“Glencore”)**

On 23 July 2009, AKT entered into an agreement with Glencore to become AKT's exclusive marketing agent covering the global territory and sales to all buyers with the exception of certain Japanese buyers.

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Perjanjian dengan Glencore International AG ("Glencore") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, AKT diharuskan membayar biaya penjualan dengan tarif yang diatur secara khusus di dalam perjanjian terhadap penjualan tertentu.

**b. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya**

AKT, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian terkait dengan proses penambangan. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AKT diharuskan membayar biaya sewa atas peralatan, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk proses penambangan.

AKT juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari area pertambangan AKT ke pelabuhan tujuan ataupun lokasi penumpukan batubara yang telah ditentukan. AKT diharuskan membayar biaya sewa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula sesuai dengan jumlah batubara yang diangkut.

**35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**a. Agreements with Glencore International AG ("Glencore") (continued)**

*Under the agreement, AKT is required to pay a selling cost at the rate stipulated in the agreement for certain sales.*

**b. Coal mining, transportation, barging, transhipment and other related agreements**

*AKT, as a coal producer, has entered into a number of mining services agreements to support its own mining activities. Under the agreements, AKT is required to pay a rental fee relating to rental of equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining process.*

*AKT has also entered into coal barging, transport and transhipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AKT's mining area to certain port destinations or stockpile areas. AKT is required to pay contractors a rental fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.*

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tipe perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</b>
PT Multi Nitrotama Kimia	Jasa pengadaan bahan peledak/Procurement of explosive services	7 Oktober/October 2011	6 Oktober/October 2014
PT Nariki Minex Sejati	Jasa pengeboran area/Area drilling services	12 September/September 2012	30 September/September 2014
PT Maxidrill Indonesia	Jasa pengeboran/Drilling services	22 Maret/March 2012	22 Maret/March 2013
PT Kharisma Rekayasa Global	Jasa konstruksi/Construction services	21 Maret/March 2011	Kontruksi selesai/Construction completed

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/94 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**      **35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

- b. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan lainnya (lanjutan)**      **b. Coal mining, transportation, barging, transhipment and other related agreements (continued)**

<b>Kontraktor/ Contractor</b>	<b>Tipe perjanjian/ Agreement type</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</b>
PT Capitol Nusantara Indonesia, PT Trimanunggal Nugraha, PT Habco Primatama, PT Pelangi Sindu Mulia, PT Manna Line International	Pengangkutan batubara/Cool barging	2009	Dapat diperpanjang untuk jangka waktu dari satu bulan – satu tahun/Various renewable term from one month – one year
PT Samudera Pacific Marine	Pengangkutan batubara/Cool barging	2012	30 Juni/June 2016
PT Patra Niaga	Penyediaan bahan bakar minyak/Fuel supply	10 Februari/February 2009	9 Februari/February 2013
PT AKR Corporindo	Jual beli bahan bakar/Sales and purchase fuel	21 Desember/December 2012	7 Mei/May 2014
PT Prima Sarana Gemilang	Transportasi batubara/Coal trucking	30 November/November 2012	30 Juni/June 2016

**c. Perjanjian penggunaan alur pelayaran**

Pada tanggal 28 Juli 2011, AKT mengadakan perjanjian penggunaan alur pelayaran pada muara selatan sungai Barito dengan PT Ambang Barito Nusapersada ("ABN"). Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 30 Juli 2012 dengan perjanjian No. 234/AKT/JKT-KONTRAK/VII/2012 yang berlaku 12 bulan sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2013.

Berdasarkan perjanjian ini, AKT membayarkan imbalan tertentu untuk setiap metrik ton batubara yang dikapalkan melalui muara selatan sungai Barito atas jasa pemeliharaan alur pelayaran tersebut oleh ABN.

**c. Channel fee service agreement**

On 28 July 2011, AKT entered into a service agreement for the use of shipping lanes southern end of the Barito river with PT Ambang Barito Nusapersada ("ABN"). This agreement has been amended on 30 July 2012 with agreement No. 234/AKT/JKT-KONTRAK/VII/2012 which is valid for 12 months from 1 August 2012 until 31 July 2013.

Under this agreement, AKT is required to pay a fee per metric tonne of coal barged via the river area at the southern end of the Barito river for the services of ABN to maintain the eligibility shipping channel.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/95 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Penggunaan Sarana  
Penumpukan Batubara dengan PT Artha  
Contractors**

Menindaklanjuti Nota Kesepahaman dengan PT Artha Contractors, yang dibuat pada tanggal 5 Juli 2010, pada tanggal 5 Januari 2011, AKT menandatangani Perjanjian dengan PT Artha Contractors untuk hak eksklusif penggunaan intermediasi *stockpile* yang dibangun oleh PT Artha Contractors di desa Damparan, Kalimantan Tengah. Perjanjian tersebut berlaku selama empat tahun. Komitmen belanja modal pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$17.151.279.

**e. Perjanjian Penjualan dan Jasa Perbaikan  
Suku Cadang dengan PT United Tractors  
Tbk**

Pada tanggal 14 September 2011, AKT menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk untuk penyediaan suku cadang dan jasa perbaikan secara kredit yang dapat dilakukan secara berulang dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000. Perjanjian ini bertenor satu tahun. Pada tanggal 16 Juli 2012, AKT memperbarui batas maksimum menjadi senilai AS\$6.000.000.

**f. Perjanjian dengan Noble Resources Pte Ltd**

Pada tanggal 17 Agustus dan 22 November 2011, AKT dan Noble mengadakan dua perjanjian jual beli batubara *coking* masing-masing sebanyak 750.000 metrik ton untuk periode tujuh bulan dengan harga pasar dengan ketentuan penyerahan *FOB stockpile* di Muara Tuhup. Pada tanggal 16 Agustus 2012, AKT dan Noble melakukan perubahan terhadap perjanjian jual beli batubara *coking*. AKT berkewajiban untuk menjual 100 persen hasil produksi batubara mereka kepada Noble, termasuk batubara yang terdapat pada *stockpile* dan *barge*, kecuali penjualan batubara domestik dan kewajiban AKT atas penjualan batubara ke beberapa konsumen luar negeri yang telah disepakati sebelum tanggal perjanjian ini, dengan harga pasar. Perjanjian ini berlaku selama tujuh tahun, mulai dari 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, AKT diharuskan membayar biaya penjualan dengan tarif tertentu (Catatan 35a).

**35. COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)**

**d. Intermediate Stockpile Agreement with  
PT Artha Contractors**

Following the Memorandum of Understanding ("MoU") with PT Artha Contractors on 5 July 2010, AKT entered into an Agreement with PT Artha Contractors on 5 January 2011 for exclusive use of an intermediate coal stockpile being built by the latter located at Damparan village, Central Kalimantan. This agreement has a tenor of four years. Capital expenditures commitment outstanding as at 31 December 2012 amounted to US\$17,151,279.

**e. Sparepart Sales and Services with  
PT United Tractors Tbk**

On 14 September 2011, AKT signed an agreement with PT United Tractors Tbk for providing spare parts and services on revolving credit terms with a maximum amount of US\$2,000,000. This agreement has a tenor of one year. On 16 July 2012, AKT made an amendment to change the maximum amount to US\$6,000,000.

**f. Agreements with Noble Resources Pte Ltd**

On 17 August and 22 November 2011, AKT entered into two sale and purchase agreements for a period of seven months with Noble for the supply of 750,000 metric tonnes respectively, of coking coal by AKT at the market price with terms of sale of free on board ("FOB") at the stockpile at Muara Tuhup. On 16 August 2012, AKT and Noble amended the coking coal sale and purchase agreement. AKT is obliged to sell 100 percent of its coal production to Noble, including coal on stockpile and in barges, but excluding coal sales to domestic users and any sales to overseas customers which were agreed before the signing date of this agreement, at market prices. This agreement is valid until 31 December 2018.

Under the agreement, AKT is required to pay a selling cost at certain rate (Note 35a).

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/96 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**35. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**g. Iuran kehutanan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan tahunan dengan basis per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mencatat iuran tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**h. Jasa Transportasi Udara dengan PT Air Born Indonesia**

Pada tanggal 1 September 2012, AKT mengadakan perjanjian jasa dengan PT Air Born Indonesia terkait dengan jasa transportasi udara. AKT setuju untuk membayar biaya jasa bulanan. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal dimulainya perjanjian dan dapat diperpanjang untuk lima tahun mendatang atas persetujuan kedua belah pihak.

**i. Pengeluaran modal**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki pesanan pembelian untuk peralatan tambang kepada PT Liebherr Indonesia Perkasa, Bucyrus Hex GMBH dan UT Heavy Industry (S) Pte Ltd dengan nilai pesanan sekitar AS\$160 juta.

**j. Perjanjian Penyediaan Suku Cadang dengan PT Bucyrus Indonesia**

Pada tanggal 1 Juni 2012, AKT mengadakan perjanjian penyediaan suku cadang dengan PT Bucyrus Indonesia untuk menjual barang yang telah disebutkan dalam perjanjian dengan harga satuan tetap yang telah disepakati yang dapat disesuaikan berdasarkan syarat dan ketentuan khusus. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Mei 2013 dan akan digantikan dengan kontrak dengan Trakindo.

**k. Perjanjian Konsinyasi dengan PT Intraco Penta Prima Servis**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, AKT mengadakan perjanjian konsinyasi dengan PT Intraco Penta Prima Servis atas suku cadang Volvo Articulated A40E. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2013.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**g. Forestry fee**

*Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities within protected and productive forest areas that are not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee annually on a per hectare basis. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee in these consolidated financial statements.*

**h. Transportation Services with PT Air Born Indonesia**

*On 1 September 2012, AKT entered into a service contract with PT Air Born Indonesia related to air transportation services. AKT agreed to pay monthly service fees. This agreement is valid for five years from the commencement date of the contract and can be extended for a further five years as agreed by both parties.*

**i. Capital expenditures**

*As at 31 December 2012, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment to PT Liebherr Indonesia Perkasa, Bucyrus Hex GMBH and UT Heavy Industry (S) Pte Ltd amounting to approximately US\$160 million.*

**j. Spare parts Supplies Agreement with PT Bucyrus Indonesia**

*On 1 June 2012, AKT entered into a spare parts supplies agreement with PT Bucyrus Indonesia to sell goods listed in this agreement at an agreed fixed unit rate, subject to any price adjustment required under the special terms and conditions. This agreement expired on 31 May 2013 and in due course will be replaced by a contract with Trakindo.*

**k. Consignment Agreement with PT Intraco Penta Prima Servis**

*On 15 August 2012, AKT entered into a consignment agreement with PT Intraco Penta Prima Servis for spare parts of Volvo Articulated A40E. This agreement will expire on 14 August 2013.*

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI**

**a. Tuntutan Hukum**

**Perusahaan**

Perusahaan, bersama dengan PT Renaissance Capital Asia dan PT Muara Kencana Abadi adalah Tergugat berkaitan dengan klaim/gugatan yang diajukan oleh Transasia Minerals Limited dan Bondline Limited sebagai Penggugat di Majelis Arbitrase dalam hal SIAC arbitrase No 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) dan dalam hal suatu arbitrase di bawah *the UNCITRAL Rules 1976* di Singapura.

Gugatan terhadap Tergugat, sebagaimana diatur dalam permohonan tanggal 22 Desember 2012 sebagaimana diubah dengan Penambahan Permohonan Penggugat tanggal 29 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

1. menyatakan Tergugat gagal memenuhi kewajiban mereka untuk membayar jumlah penuh dari harga pembelian atas akuisisi saham AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi;
2. membatalkan Perjanjian S&P Saham, Surat Penyelesaian Perjanjian Jual Beli Saham Tuhup dan Jaminan Perusahaan berdasarkan Pasal 1267 dan Pasal 1517 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dengan segala konsekuensinya;
3. memerintahkan Tergugat untuk menyerahkan kembali seluruh kepemilikan saham dalam AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi yang telah dialihkan selambat-lambatnya tiga hari kerja sejak tanggal pelaksanaan perintah ini, yang diberikan di bawah perintah exequatur dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
4. memberikan Penggugat kompensasi biaya, kerusakan dan bunga yang timbul akibat kegagalan Tergugat, yang diperkirakan akan sebesar AS\$20 juta; dan
5. memerintahkan Tergugat untuk membayar semua biaya dalam proses arbitrase ini.

**36. CONTINGENCIES**

**a. Legal Claims**

**The Company**

*The Company, together with PT Renaissance Capital Asia and PT Muara Kencana Abadi are named as the Respondents with regard to certain Claims filed by Transasia Minerals Limited and Bondline Limited as the Claimants in before an ad hoc Arbitration Tribunal in the matter of SIAC arbitration No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) and in the matter of an Arbitration under the UNCITRAL Rules 1976 in Singapore.*

*The claims against the Respondents, as stipulated in the Claimants petition dated 22 December 2012, as amended by the Claimants' Additional Submission dated 29 January 2013 are as follows:*

1. *to declare the Defendants in default of their obligations to pay the full amount of the purchase price for the acquisition of the shares of AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi;*
2. *to annul the S&P of Shares Agreement, the Letters of Tuhup Shares Purchase Agreement Completion and the Corporate Guarantee pursuant to Article 1267 and Article 1517 of the Indonesian Civil Code, with all of its consequences;*
3. *to order the Respondents to transfer back the ownership of all transferred shares in AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi no later than three working days from the date of the execution of an award, given under the order of exequatur from the Chairman of the District Court of Central Jakarta;*
4. *to award the Claimants compensation of costs, damages and interest arising from the Respondents' default, which was estimated shall be in the amount of US\$20 million; and*
5. *to order the Respondents to pay all the expenses of the Arbitration proceedings.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/98 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**a. Tuntutan Hukum** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Perusahaan menolak klaim ini dan berkeras mempertahankan posisinya. Sebagai tindak lanjut terhadap gugatan ini, PT Renaissance Capital Asia, perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perusahaan, telah mengeluarkan surat pembebasan ganti rugi tertanggal 31 Desember 2012, yang menyatakan bahwa PT Renaissance Capital Asia akan mengganti kerugian Perusahaan berkaitan dengan klaim ini dengan jumlah maksimum AS\$20 juta.

**AKT dan BMS**

Pada tanggal 9 Juni 2010, PT Asiamindo Nusa Mineral ("ANM") mengajukan tuntutan hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menuntut AKT sebagai pihak yang bertanggung jawab bersama BMS (bersama sebagai "Tergugat"). Penggugat, AKT dan BMS menandatangani Perjanjian Jasa Pemeliharaan Peralatan tertanggal 27 Oktober 2008 atas sejumlah peralatan pertambangan yang sebelumnya dibeli dari Penggugat.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Penggugat menyediakan jasa pemeliharaan peralatan pertambangan. Penggugat menuduh Tergugat membatasi dan melarang Penggugat untuk mendapatkan akses terhadap peralatan yang dimaksud. Dalam tuntutannya, Penggugat meminta kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk menyatakan Tergugat bertanggung jawab atas tindakan melawan hukum dengan mencegah Penggugat dalam mengakses peralatan dan menuntut Tergugat untuk membayar: (i) kerugian materiil sebesar AS\$23.699.418 dan Rp911 juta; (ii) kerugian immateriil sebesar Rp10 miliar; dan (iii) denda sebesar 6% per tahun dari AS\$23.699.418 dan Rp911 juta per tanggal 29 Januari 2009.

Pada tanggal 26 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan keputusan yang menolak gugatan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36 CONTINGENCIES** (continued)

**a. Legal Claims** (continued)

**The Company** (continued)

*The Company has rejected the claims and is vigorously defending its position. As a response to the Claims, PT Renaissance Capital Asia, a company owned by the ultimate major shareholder of the Company, has issued an indemnification letter dated 31 December 2012, stating that PT Renaissance Capital Asia will indemnify the Company in regards of these Claims to a maximum amount of US\$20 million.*

**AKT and BMS**

*On 9 June 2010, PT Asiamindo Nusa Mineral ("ANM") filed a civil claim with the South Jakarta District Court ("SJDC"). ANM ("the Plaintiff") named AKT as one of the defendants along with BMS (jointly the "Defendants"). The Plaintiff, AKT and BMS entered into a Full Maintenance Contract dated 27 October 2008 for various equipment previously acquired from the Plaintiff.*

*According to the agreement, the Plaintiff was required to maintain and service the contracted equipment. The Plaintiff claimed the Defendants restricted and eventually prohibited the Plaintiff's access to the equipment. In its claim, the Plaintiff requested that SJDC hold the Defendants jointly liable for carrying out unlawful actions by preventing the Plaintiff from having access to the equipment, and demanded the Defendants to pay: (i) material damage equivalent to US\$23,699,418 and Rp911 million; (ii) immaterial damage of Rp10 billion; and (iii) a penalty of 6% per annum calculated on the basis of US\$23,699,418 and Rp911 million as at 29 January 2009.*

*On 26 November 2010, SJDC issued a decree to deny the Plaintiff's claim.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**a. Tuntutan Hukum** (lanjutan)

**AKT dan BMS** (lanjutan)

Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan Putusan No. 152/PDT/2011/PT.DKI tertanggal 28 April 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebelumnya. Sampai dengan berakhirnya masa penyampaian tanggapan, ANM tidak melakukan banding atas putusan ini. Manajemen berkeyakinan bahwa ANM tidak mempunyai dasar untuk mengajukan tuntutan hukum lebih jauh.

Grup juga terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang normal dalam kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau operasional secara signifikan.

**b. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi AKT, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor.

Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki AKT, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk AKT. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**a. Legal Claims** (continued)

**AKT and BMS** (continued)

The Plaintiff submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court against the SJDC's ruling. Based on Decision Letter No. 152/PDT/2011/PT.DKI dated 28 April 2011, DKI Jakarta High Court decided to affirm the Decree issued by SJDC. Up to the expiry date of the responding period, ANM did not submit an appeal against this ruling. Management believes that there is no basis for ANM to pursue further legal action.

The Group is also involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, will not have a material adverse effect on its financial condition or its operation.

**b. Mining Law No. 4/2009**

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system under which AKT, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors.

However, the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by AKT, will be honoured. There are a number of issues which existing CCoW holders, including AKT, are currently analysing. Among others these include:

- the Law notes that existing CCoWs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

**Lampiran 5/100 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**b. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**  
(lanjutan)

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**c. Peraturan Pemerintah No. 78/2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008. Meskipun diatur oleh kerangka PKP2B, AKT mungkin diwajibkan mematuhi peraturan ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**b. Mining Law No. 4/2009** (continued)

- the requirement for CCoWs holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") under the Law.

*In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issue of an IUP.*

*On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23 by issuing Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24"), which regulates the transfer of IUPs, divestment and mining areas.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.*

**c. Government Regulation No. 78/2010**

*On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008. Although AKT is governed by the CCoW framework, it may be obliged to comply with this regulation.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**c. Peraturan Pemerintah No. 78/2010** (lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Maret 2013, Menteri ESDM telah menetapkan jaminan reklamasi dari AKT dalam bentuk "Cadangan Akuntansi" sebesar Rp50,3 miliar untuk jangka waktu lima tahun. Sedangkan untuk jaminan penutupan tambang, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Menteri ESDM belum menetapkan panduan mengenai jaminan penutupan tambang. Oleh sebab itu, Grup belum menyediakan jaminan penutupan tambang.

**d. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya memperketat penggunaan perusahaan afiliasi atau entitas anak sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**c. Government Regulation No. 78/2010**  
(continued)

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 6 March 2013, the MoEMR approved a five years reclamation guarantee from AKT in the form of an "Accounting Reserve" amounting to Rp50.3 billion. Meanwhile, as at the date of these consolidated financial statements, the MoEMR has not provided guidance with regard to any mine closure guarantee. Hence, the Group has not provided any mine closure guarantee.

**d. Ministerial Regulation No. 28/2009**

In September 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for mining companies use of 'Affiliates' or 'Subsidiaries' as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**d. Peraturan Menteri No. 28/2009** (lanjutan)

Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi peraturan ini karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak sebagai kontraktor pertambangan.

**e. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang diantaranya menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No.4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

Royalti kepada Pemerintah akan dihitung berdasarkan mana yang lebih tinggi antara harga jual aktualnya dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk mengubah kontrak spot penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011 jika diperlukan.

Menyusul diterbitkannya peraturan tersebut, pada tanggal 24 Maret 2011, DJMBP menerbitkan peraturan No. 515.K/32/DJB/2011 yang berisi tentang mekanisme perhitungan *Coal Benchmark Price* untuk kontrak spot dan penjualan berjangka.

DJMBP akan menentukan dan memperbarui *Coal Benchmark Price* bulanan untuk kontrak spot penjualan sesuai dengan harga pasar (berdasarkan pengakuan global dan indeks batubara Indonesia dalam kasus batubara).

Untuk kontrak jangka panjang, harga penjualan batubara ditentukan berdasarkan rata-rata tertimbang dari *Coal Benchmark Price* untuk tiga bulan sebelumnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**d. Ministerial Regulation No. 28/2009** (continued)

The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group has complied with this regulation as the Group does not use affiliates or subsidiaries as mining contractors.

**e. Ministerial Regulation No. 17/2010**

On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 which amongst other matters outlines the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No.4/2009. It was effective on 23 September 2010.

Royalties to the Government will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transition period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts to be amended where necessary.

Following the issuance of the regulation, on 24 March 2011, the DGMCG issued regulation No. 515.K/32/DJB/2011 outlining the formula mechanism of Coal Benchmark Price for spot and term sales contracts.

The DGMCG will determine and update the monthly Coal Benchmark Price for spot sales contracts in accordance with market prices (based on a basket of recognised global and Indonesian coal indices in the case of coal).

For long term contracts, the coal sales price is determined based on the weighted average of the Coal Benchmark Price for the preceding three months.

**Lampiran 5/103 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**e. Peraturan Menteri No. 17/2010** (lanjutan)

Perusahaan pertambangan batubara diminta untuk memberitahu DJMBP tentang usulan harga jual sebelum penandatanganan perjanjian penjualan jangka panjang. Harga Batubara Acuan berlaku untuk IUP-Operasi Produksi, IUP-Khusus Operasi Produksi dan pemegang PKP2B.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Harga Batubara Acuan hanya memberikan panduan untuk berbagai kelas batubara termal. Belum ada konfirmasi mekanisme untuk penetapan harga patokan untuk *coking coal* (satu-satunya lini produk Grup) dan Grup menunggu peraturan pelaksanaan terkait.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, DJMBP menerbitkan peraturan No. 999.K/30/DJB/2011 terkait tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian *Coal Benchmark Price* terkait royalti.

Grup sedang menunggu peraturan pelaksanaan terkait dari peraturan No. 999.K/30/DJB/2011 ini.

**f. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1991 K/30/MEM/2011, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2012 adalah 24,72%.

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem "cap and trade" dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial.

Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**e. Ministerial Regulation No. 17/2010** (continued)

*A coal mining company is required to notify the DGMCG of the proposed sales price before signing long term sales agreements. The Coal Benchmark Price is valid for IUP-Production Operation, IUP Special Mining Business Licence Production Operation and CCoW holders.*

*Up to the date of these consolidated financial statements, the Coal Benchmark Price only provides guidance for various grades of thermal coal. There has been no confirmation of the mechanism for setting a benchmark price for coking coal (the Group's sole product line) and the Group awaits related implementing regulations.*

*On 26 August 2011, the DGMCG issued regulation No. 999.K/30/DJB/2011 outlining the mechanism of Coal Benchmark Price cost adjustment related to royalty.*

*The Group is waiting for the related implementation regulation to the regulation No. 999.K/30/DJB/2011.*

**f. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").*

*According to MoEMR Decree No. 1991 K/30/MEM/2011, the minimum DMO percentage for 2012 was 24.72%.*

*This regulation provides for a "cap and trade" system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms.*

*The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal, including credits held by traders on behalf of a mining company.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**36. KONTINJENSI** (lanjutan)

**f. Peraturan Menteri No. 34/2009** (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2934 K/30/MEM/2012, persentase DMO minimum untuk tahun 2013 adalah 20,30% atau setara dengan 860.065 metrik ton. Grup memonitor secara seksama pemenuhan atas DMO 2013 dan akan memastikan bahwa Grup dapat memenuhi kebutuhan DMO tersebut.

**g. Peraturan Pemerintah No. 9/2012**

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai penerimaan negara bukan pajak No. 9/2012 yang menggantikan peraturan No. 45/2003. Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksplorasi dari bisnis logam mineral dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 45/2003. Sebagai tambahan, peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas logam mineral dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Pemegang PKP2B diperkirakan akan melanjutkan penggunaan tarif sesuai kontrak karya.

**36. CONTINGENCIES** (continued)

**f. Ministerial Regulation No. 34/2009** (continued)

Based on MoEMR Decree No. 2934 K/30/MEM/2012, the minimum DMO percentage for 2013 is 20.30% or equivalent to 860,065 metric tonne. The Group is closely monitoring the achievement of the 2013 DMO and will ensure that the Group fulfils the DMO requirements.

**g. Government Regulation No. 9/2012**

On 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue No. 9/2012 which replaced the previous regulation No. 45/2003. This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously had not been set in GR No.45/2003. In addition, it also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and a portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on their net income.

The CCoW holder is expected to continue using the rate specified in the CoW.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

	2012			Monetary assets in foreign currencies		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Setara AS\$/ US\$ equivalent		Rupiah	Euro	Cash and cash equivalents
<b>Aset moneter dalam mata uang asing</b>						
Kas dan setara kas	Rupiah	352,102,105,714	36,411,799	Rupiah		
	Euro	27,115	36,125	Euro		
	Dolar Australia	7,243	7,503	Australian Dollar		
	Dolar Singapura	1,187	973	Singapore Dollar		
Piutang dari pihak berelasi	Rupiah	13,705,614,031	1,434,164	Rupiah		Amounts due from related parties
	Euro	3,960,082	4,950,208	Euro		
<b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b>			<b>42,840,772</b>			<b>Total monetary assets in foreign currencies</b>

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (lanjutan)

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

	2012		<i>Monetary liabilities in foreign currencies</i>	<i>Trade payables</i>
	<i>Mata uang asing/ Foreign currencies</i>	<i>Setara AS\$/ US\$ equivalent</i>		
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing</b>				
Utang usaha	Rupiah 154,001,618,872 Euro 797,488 Dolar Australia 119,261 Dolar Singapura 1,946 Pound Sterling Inggris 2,300	15,925,710 1,056,433 123,644 1,591 3,705	Rupiah Euro Australian Dollar Singapore Dollar Great Britain Pound	
Beban yang masih harus dibayar	Rupiah 193,743,947,971 Dolar Australia 250,240 Euro 138,675 Pound Sterling Inggris 70,580	20,035,569 259,437 183,703 113,709	Rupiah Australian Dollar Euro Great Britain Pound	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>37,703,501</u>		<i>Total monetary liabilities in foreign currencies</i>
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing, bersih		<u>5,137,271</u>		<i>Total net monetary assets in foreign currencies, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$672.754 terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

Grup tidak menyelenggarakan program lindung nilai secara formal karena seluruh penjualan dan sebagian besar pengeluaran Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

**38. PELAPORAN SEGMENT**

Manajemen, dalam konsultasi dengan dewan Direksi, telah menentukan bahwa Grup hanya memiliki satu laporan segmen untuk tambang batubara. Informasi pada kinerja keuangan dan aset bersih telah diungkapkan dalam laporan laba rugi dan posisi keuangan konsolidasian.

**38. SEGMENT REPORTING**

Management, in consultation with the Board of Directors, has determined that the Group has only a single reportable segment, being coal mining. Information on financial performance and net assets is presented in the consolidated statements of comprehensive income and financial position.

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

**38. SEGMENT REPORTING (continued)**

*Sales by destination are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	
<b>Pasar geografis</b>			<i>Geographical market</i>
<b>Internasional</b>			<b>International</b>
Asia	625,592,903	624,123,144	<i>Asia</i>
Eropa	<u>20,357,500</u>	<u>68,929,740</u>	<i>Europe</i>
	<u><u>645,950,403</u></u>	<u><u>693,052,884</u></u>	

**39. KONSENTRASI RISIKO**

Selama tahun 2012 dan 2011 pendapatan Grup berasal dari penjualan batubara kepada Noble dan Glencore sebagai agen pemasaran masing-masing dengan persentase sebesar 100% dan 0% (2011: 54% dan 46%). Pembeli akhir dari penjualan batubara Grup sebagian besar berlokasi di Cina.

Manajemen Grup terus berusaha untuk meningkatkan basis pelanggannya.

**39. CONCENTRATION OF RISK**

*During 2012 and 2011, the Group's revenue was earned from coal sales to Noble and Glencore as the marketing agent with a percentage of 100% and 0% (2011: 54% and 46%), respectively. The end buyers of the Group's coal sales are mostly located in China.*

*The Group's management are continuing the efforts to increase the customer base.*

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**(i) Aset keuangan**

**40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*Presented below are the financial assets and liabilities of the Group as at the reporting dates:*

**(i) Financial assets**

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>	
<b>31 Desember 2012</b>				
Aset keuangan:				<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	267,512,173	267,512,173	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	48,908,244	48,908,244	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	349,291,552	349,291,552	-	<i>Trade receivables</i>
Uang jaminan	3,616,452	3,616,452	-	<i>Refundable deposits</i>
Piutang dari pihak berelasi	6,566,275	6,566,275	-	<i>Amounts due from related parties</i>
Pinjaman ke pihak berelasi	<u>3,094,631</u>	<u>3,094,631</u>	<u>-</u>	<i>Loans to related parties</i>
Jumlah aset keuangan	<u><u>678,989,327</u></u>	<u><u>678,989,327</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Total financial assets</i>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</b>	<b>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</b>	<b>31 Desember 2011*</b> <b>Financial assets:</b>
<b>31 Desember 2011*</b>				
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	510,265,685	510,265,685	-	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	229,657	229,657	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	360,031,993	360,031,993	-	Trade receivables
Uang jaminan	3,616,452	3,616,452	-	Refundable deposits
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,673,569	1,673,569	-	Loans to related parties
Jumlah aset keuangan	<u>875,817,356</u>	<u>875,817,356</u>	-	<b>Total financial assets</b>
<b>1 Januari 2011*</b>				
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	231,351,635	231,351,635	-	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	226,386	226,386	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha	48,634,130	48,634,130	-	Trade receivables
Piutang dari pihak berelasi	8,186,444	8,186,444	-	Amounts due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	10,039,530	10,039,530	-	Loans to related parties
Uang jaminan	7,033,097	7,033,097	-	Refundable deposits
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	16,683,350	-	16,683,350	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset keuangan	<u>322,154,572</u>	<u>305,471,222</u>	<u>16,683,350</u>	<b>Total financial assets</b>

**(ii) Liabilitas keuangan**

	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Nilai wajar di laba rugi/ Fair value through profit and loss</b>	<b>Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities</b>	<b>31 Desember 2012</b> <b>Financial liabilities:</b>
<b>31 Desember 2012</b>				
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman jangka pendek	350,000,000	-	350,000,000	Short-term loan
Utang usaha	139,358,185	-	139,358,185	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	127,219,266	-	127,219,266	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	47,400,662	-	47,400,662	Finance lease payables
Pinjaman dari pihak berelasi	120,000	-	120,000	Loans from related parties
Pinjaman	921,899,089	-	921,899,089	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,585,997,202</u>	<u>-</u>	<u>1,585,997,202</u>	<b>Total financial liabilities</b>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/108 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan** (lanjutan)

	Jumlah/ <u>Total</u>	Nilai wajar di laba rugi/ Fair value through profit and loss	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	
<b>31 Desember 2011*</b>				<b>31 December 2011*</b>
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Pinjaman jangka pendek	349,708,333	-	349,708,333	Short-term loan
Utang usaha	90,546,100	-	90,546,100	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	116,499,156	-	116,499,156	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	39,459,147	-	39,459,147	Finance lease payables
Pinjaman dari pihak berelasi	154,782	-	154,782	Loans from related parties
Pinjaman	20,500,000	-	20,500,000	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	<u>616,867,518</u>		<u>616,867,518</u>	<i>Total financial liabilities</i>
<b>1 Januari 2011*</b>				<b>1 January 2011*</b>
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	36,146,071	-	36,146,071	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	47,292,123	-	47,292,123	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6,810,158	-	6,810,158	Finance lease payables
Pinjaman dari pihak berelasi	674,246	-	674,246	Loans from related parties
Pinjaman	25,000,000	-	25,000,000	Borrowings
Jumlah liabilitas keuangan	<u>115,922,598</u>		<u>115,922,598</u>	<i>Total financial liabilities</i>

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kegiatan usaha Grup secara inheren dipengaruhi oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko dipimpin oleh Dewan Direksi yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan menentukan kebijakan untuk pengelolaan risiko keuangan jika dipandang perlu, dan menetapkan prinsip-prinsip untuk pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**Risiko pasar**

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Penjualan, pendanaan dan sebagian besar pengeluaran Grup ditransaksikan dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are inherently subject to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

*Risk management is led by the Board of Directors, which identifies, evaluates and sets the policies for the management of financial risks, where appropriate; and provides the guiding principles for managing the overall risks, including market, credit and liquidity risks.*

**Market risk**

i) *Foreign exchange risk*

*The Group's sales, financing and the majority of its costs and operating expenditure are transacted in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**Lampiran 5/109 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko pasar** (lanjutan)

i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pergerakan nilai tukar Rupiah/Dolar AS tidak berdampak signifikan terhadap Grup karena hanya kurang lebih 20% dari pengeluaran Grup yang terjadi dalam mata uang Rupiah, sedangkan keseluruhan penjualan Grup dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Lihat Catatan 37 untuk sensitivitas dari eksposur Grup terhadap kurs valuta asing.

ii) Risiko harga

Kinerja operasi dan keuangan Grup terekspos dan akan dipengaruhi oleh fluktuasi harga *coking coal*. Harga *coking coal* yang secara fundamental ditentukan oleh permintaan dan penawaran *coking coal* dunia. Faktor lainnya seperti permintaan baja dunia. Grup secara proaktif mengelola risiko-risiko ini dan melakukan penyesuaian seperlunya meliputi strategi penumpukan persediaan batubara, rencana pertambangan dan jadwal pengiriman, jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak fluktuasi tersebut di atas.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan berbagai penyedia jasa untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

iii) Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Market risk** (continued)

i) *Foreign exchange risk* (continued)

*Management is of the opinion that the volatility in the Rupiah/US Dollars exchange rate is not likely to have a significant impact on the Group, as only an estimated 20% of the Group's costs and operating expenditures are transacted in Rupiah, while all of its sales are transacted in US Dollars.*

*Refer to Note 37 for the sensitivity of the Group's exposure to foreign currencies.*

ii) *Price risk*

*The Group is exposed to fluctuations in coking coal prices, and price fluctuations may affect its operation and financial performance. Fundamentally, coking coal prices are determined by the worldwide supply and demand of the commodity and other factors such as world steel demand. The Group proactively manages these risks via, among other things, adjusting its stockpiling, mine plan and shipping schedules, production schedule and mining operations as necessary to reduce the impact of any volatility.*

*The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with various service providers to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.*

iii) *Interest rate risk*

*The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. In order to minimise interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Group:*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/110 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko pasar** (lanjutan)

iii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar; dan
- (b) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS lebih tinggi/rendah seratus basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$12,671,947, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga:

	31 Desember/December 2012						<b>Assets</b> <small>Cash and cash equivalents Restricted cash in banks</small>	
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating Rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>		<b>Tanpa bunga/ Non- interest bearing</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ Greater than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ Greater than one year				
<b>Aset</b>								
Kas dan setara kas	4,521,903	-	262,757,808	-	232,462	267,512,173		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	48,908,244	-	-	-	-	48,908,244		
Piutang usaha	-	-	-	-	349,291,552	349,291,552	<i>Trade receivables</i>	
Uang jaminan	-	-	-	-	3,616,452	3,616,452	<i>Refundable deposits</i>	
Piutang dari pihak berelasi	-	-	-	-	6,566,275	6,566,275	<i>Amounts due from related parties</i>	
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	-	-	3,094,631	3,094,631	<i>Loan to related parties</i>	
Jumlah aset keuangan	<u>53,430,147</u>	<u>-</u>	<u>262,757,808</u>	<u>-</u>	<u>362,801,372</u>	<u>678,989,327</u>	<i>Total financial assets</i>	
<b>Liabilitas</b>								
Pinjaman jangka pendek	350,000,000	-	-	-	-	350,000,000	<i>Short-term loan</i>	
Utang usaha	-	-	-	-	139,358,185	139,358,185	<i>Trade payables</i>	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	127,219,266	127,219,266	<i>Accrued expenses</i>	
Utang sewa pembiayaan	-	-	18,220,480	29,180,182	-	47,400,662	<i>Leases payable</i>	
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-	-	120,000	120,000	<i>Loans from related parties</i>	
Pinjaman	<u>921,899,089</u>	<u>-</u>	<u>18,220,480</u>	<u>29,300,182</u>	<u>266,577,451</u>	<u>1,585,997,202</u>	<i>Borrowings</i>	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,271,899,089</u>	<u>-</u>	<u>18,220,480</u>	<u>29,300,182</u>	<u>266,577,451</u>	<u>1,585,997,202</u>	<i>Total financial liabilities</i>	

**Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah eksposur maksimum dari risiko kredit adalah AS\$678,756,865. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang dari pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi dan uang jaminan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Market risk** (continued)

iii) *Interest rate risk* (continued)

- (a) Monitors interest rates in the market; and
- (b) Implements cash management measures to minimise interest expenses.

*For the year ended 31 December 2012, if interest rates on US Dollars-denominated borrowings had been one hundred basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been US\$12,671,947 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.*

*The following table presents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities on which interest rate risks may have an impact:*

**Credit risk**

*As at 31 December 2012, total maximum exposure from credit risk was US\$678,756,865. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, restricted cash in banks, trade receivables, amounts due from related parties, loan to related parties and refundable deposits.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/111 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko kredit** (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit secara berkesinambungan, mengevaluasi profil kredit dari calon pembeli dan memonitor kinerja kredit mereka secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari adalah sebesar AS\$220.916.185, yang merupakan 63% dari jumlah piutang usaha (2011: AS\$nilai). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah. Perusahaan juga melakukan pertimbangan yang menyeluruh sebelum masuk kedalam perjanjian yang mengikat secara hukum dengan pembeli.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan (sebagian besar adalah perusahaan produsen baja unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara melalui suatu prosedur yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo, telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar pelanggan:

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit			Counterparties without external credit rating
Grup 1	-	360,031,993	Group 1
Grup 2	<u>349,291,552</u>	-	Group 2
Jumlah piutang usaha yang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>349,291,552</u>	<u>360,031,993</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED**

**FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Credit risk** (continued)

*The Group manages its credit risk by continuously reviewing the credit profile of its buyers and monitoring the credit performance thereof.*

*As at 31 December 2012, the balance of trade receivables that had been overdue for more than 30 days amounted to US\$220,916,185 which represented 63% of total trade receivables (2011: US\$nil). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, and has proven low levels bad debts records. The Company has also done a thorough review before entering into legally binding agreements in relation to coal sales transactions.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:*

- Selecting customers (mostly blue chip steel producer companies) with a strong financial condition and a good reputation.
- Acceptance of new customers and sales of coal are done by agreed procedures and are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

*The credit quality of financial assets that are neither past due, has already past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about customer default rates:*

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/112 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2012 AND 2011**  
(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

*Credit risk* (continued)

2012      2011\*

**Kas di bank dan  
deposito berjangka**

Moody's:

A2	76,142	-
Baa2	230,388,138	285,000,000
Baa3	36,626,185	208,573,822

Fitch:

AAA(idn)	24,775	8,151,326
AA-(idn)	1,337	1,507

Pefindo:

idAA+	149,713	7,562,965
idAA	12,833	312,165
idBBB	588	657

267,279,711      509,602,442

**Cash in banks and  
time deposit**

Moody's:

A2	
Baa2	
Baa3	

Fitch:

AAA(idn)	
AA-(idn)	

Pefindo:

idAA+	
idAA	
idBBB	

**Kas di bank yang dibatasi  
penggunaannya**

Moody's:

A2	48,908,244	-
----	------------	---

Pefindo:

IdAA+	-	229,657
-------	---	---------

48,908,224      229,657

**Restricted cash  
in banks**

Moody's:

A2	
----	--

Pefindo:

IdAA+	
-------	--

**Piutang dari pihak berelasi**

Grup 1

Grup 2

-      -

6,556,275      -

6,556,275      -

**Amounts due from  
related parties**

Group 1

Group 2

**Pinjaman kepada  
pihak berelasi**

Grup 1

Grup 2

-      -

3,094,631      1,673,569

3,094,631      1,673,569

**Loans to related parties**

Group 1

Group 2

- Grup 1: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru (kurang dari enam bulan).
- Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa sejarah wanprestasi

- Group 1: new customers/third parties/related party (less than six months)
- Group 2: existing customers/third parties/related party (more than six months) without default history

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/113 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan khususnya modal kerja. Pengelolaan risiko likuiditas dengan prinsip kehati-hatian meliputi pemeliharaan kecukupan kas dan setara kas dan aset lainnya yang mudah dikonversikan menjadi kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan perencanaan dan pengevaluasian posisi dan arus kas secara berkesinambungan, dan menyesuaikan umur aset dan liabilitas keuangan secara tepat.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang Dari 1 Tahun/ Less than 1 Years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
<b>31 Desember 2012</b>					<b>31 December 2012</b>
Pinjaman jangka pendek	355,191,706	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	139,358,185	-	-	-	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	127,219,266	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	19,861,759	13,887,809	17,861,055	-	Finance lease payable
Pinjaman	974,878,825	-	-	-	Borrowings
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	120,000	-	Loans from related parties

Mengingat sebagian besar kewajiban Grup akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan, manajemen Grup melakukan rencana keuangan yang dapat mengatasi masalah likuiditas. Lihat Catatan 2a untuk pengungkapan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode penilaian yang ada dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Liquidity risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding especially working capital. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash, cash equivalents and other assets that can be converted to cash quickly. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

	Kurang Dari 1 Tahun/ Less than 1 Years	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
<b>31 Desember 2012</b>					<b>31 December 2012</b>
Pinjaman jangka pendek	355,191,706	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	139,358,185	-	-	-	Trade payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	127,219,266	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	19,861,759	13,887,809	17,861,055	-	Finance lease payable
Pinjaman	974,878,825	-	-	-	Borrowings
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	120,000	-	Loans from related parties

*Given a significant portion of the Group's obligations will fall due within the next 12 months, the Group's management is working on financial plans to address this liquidity concern. Please refer to Note 2a for disclosure about the Group's ability to continue as a going concern.*

**Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using several applicable valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions at each reporting date.*

## Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

Salah satu teknik penilaian yang digunakan adalah dengan membandingkan harga pasar aktif atas instrumen lain dengan karakteristik yang serupa. Nilai wajar liabilitas jangka panjang akan dibandingkan dengan nilai pembanding ini. Teknik penilaian instrument keuangan lain yang digunakan adalah arus kas diskonto. Hasil dari kedua teknik penilaian ini kemudian dipertimbangkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk instrumen keuangan yang serupa.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Utang sewa pembiayaan	47,400,662	44,984,850

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

**Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Lihat Catatan 2a untuk rencana manajemen menghadapi ketidakpastian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Fair value estimation** (continued)

*One approach for valuation technique is based on quoted market prices for similar instruments. The fair value of long-term liabilities will be compared with these similar instruments. Other valuation techniques, such as estimated discounted cash flows, are also used to determine the fair value for the financial instruments. The results of these two approaches will be considered in determining the fair value of financial instruments.*

*The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.*

*The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:*

<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Utang sewa pembiayaan	47,400,662	44,984,850

*The fair value of finance lease payables is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest finance lease payable.*

*The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.*

**Capital risk management**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*Please refer to Note 2a for management's plan to mitigate the uncertainty of the Group's ability to continue as a going concern.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and returns to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also future capital needs.*

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/115 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**Manajemen risiko permodalan** (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan pendekatan manajemen dalam mengelola permodalannya pada tahun berjalan.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri sejenis, Grup memonitor modal dengan menggunakan dasar rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**Capital risk management** (continued)

*There were no changes to the management approach to capital management during the year.*

*Consistent with other entities in the industry, the Group monitors the capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current, non-current borrowings, and finance lease payables as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.*

*As at 31 December 2012 and 2011, the debt to equity ratio are as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011*</b>	
Jumlah pinjaman	1,319,299,751	409,667,480	<i>Total debt</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(267,512,173)</u>	<u>(510,265,685)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Total pinjaman bersih	1,051,787,578	(100,598,205)	<i>Total net debt</i>
Total ekuitas	352,581,276	929,407,623	<i>Total equity</i>
Total modal	<u>1,404,368,854</u>	<u>828,809,418</u>	<i>Total capital</i>
Rasio gearing	<u>75%</u>	<u>-12%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

Setelah tanggal 31 Desember 2012, melalui beberapa kali transaksi di pasar, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham dengan total biaya sebesar Rp21,3 miliar (setara dengan AS\$2,2 juta).

Setelah tanggal 31 Desember 2012, sebagai tambahan dari cicilan pembayaran kembali yang telah dijadwalkan untuk fasilitas pinjaman kepada SCB sebesar AS\$70 juta, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali lebih awal sebesar AS\$50 juta pada tanggal 24 Juni 2013.

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**The Company**

*Subsequent to 31 December 2012, through several on-market transactions, the Company has repurchased its shares with total costs of Rp21.3 billion (equivalent to US\$2.2 million).*

*Subsequent to 31 December 2012, in addition to the scheduled instalment repayment of the borrowing facility from SCB amounting to US\$70 million, the Company made an early repayment amounting to US\$50 million on 24 June 2013.*

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)

**PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL TBK. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/116 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,  
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in US Dollars,  
unless otherwise stated)

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**AKT**

Pinjaman jangka pendek

Pada tanggal 27 Juni 2013, perjanjian pinjaman jangka pendek dengan FGB telah diperpanjang untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 15 Juli 2013.

Sewa pembiayaan

Pada tanggal 15 Februari 2013, AKT mengadakan perjanjian dengan PT Marubeni Indonesia, dimana PT Marubeni Indonesia setuju untuk menyediakan fasilitas kredit sejumlah AS\$12.000.000 untuk pembelian mesin konstruksi yang diproduksi oleh Komatsu Ltd. Para pihak setuju bahwa pengiriman produk paling lambat tanggal 31 Maret 2013.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% dan AKT wajib membayar biaya manajemen sebesar 3% dari nilai kontrak untuk setiap pengiriman berdasarkan jadwal pengiriman yang telah di sepakati.

Pada tanggal 1 Februari 2013, AKT mengadakan perjanjian sewa dengan PT Komatsu Astra Finance dengan total nilai sewa pembiayaan sebesar AS\$40.000.000 untuk jangka waktu 48 bulan. Tingkat bunga yang berlaku adalah suku bunga dasar berdasarkan perjanjian ditambah 4,75% per tahun.

**43. TRANSAKSI NON KAS**

Berikut merupakan informasi tambahan yang mendukung arus kas konsolidasian:

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**AKT**

Short-term loan

On 27 June 2013, the short-term loan agreement with FGB has been extended for a period ending on 15 July 2013.

Finance lease

On 15 February 2013, AKT entered into an agreement with PT Marubeni Indonesia, where PT Marubeni Indonesia has agreed to provide a credit facility amounting to US\$12,000,000 to purchase construction machinery manufactured by Komatsu Ltd. The parties acknowledge and agree that the last delivery date shall be no later than 31 March 2013.

This facility is subject to interest at 5.75% and AKT shall pay a management fee of 3% from the contract value of each shipment based on an agreed delivery schedule.

On 1 February 2013, AKT has entered into a finance lease agreement with PT Komatsu Astra Finance for a total amount of US\$40,000,000 which has a tenor 48 months. The effective interest rate is the prime lending rate based on agreement plus 4.75% per annum.

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

The following represents additional information to support the consolidated statements of cash flows:

	<u>2012</u>	<u>2011*</u>	<b>Activities not affecting cash flows:</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<i>Purchase of fixed assets through finance leases</i>
Pembelian aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,068,815	49,888,415	<i>Additions of construction in progress through finance leases</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui sewa pembiayaan	27,157,701	-	<i>Purchase of fixed assets credited to accrued expenses</i>
Pembelian aset tetap dikreditkan ke beban yang masih harus dibayar	3,233,146	(702,666)	<i>Fixed assets addition from provision for reclamation and mine closure</i>
Penambahan aset tetap dari penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	866,306	957,532	

\* Diukur dan direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

\* As re-measured and reclassified (refer to Note 3)